

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI  
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
BELAJAR DI SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**AININDITA FEBRIANTI  
NIM. 2017402069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ainindita Febrianti

NIM : 2017402069

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pai Di Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Ainindita Febrianti**

NIM. 2017402069

# HASIL CEK PLAGIASI

## SKRIPSI AININDITA FEBRIANTI 2

### ORIGINALITY REPORT

<b>12%</b> SIMILARITY INDEX	<b>11%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://journal.iaiddipolman.ac.id">journal.iaiddipolman.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://publikasi.abidan.org">publikasi.abidan.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="https://jurnal.iimsurakarta.ac.id">jurnal.iimsurakarta.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD ISLAM TERPADU  
PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**

yang disusun oleh Ainindita Febrianti (NIM.2017402069) Jurusan Pendidikan Islam,  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 8  
bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji skripsi.


Purwokerto, 12 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Ketua Sidang/Dosen Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Mawi Khusni Abar, M.Pd.I  
NIP. 19830208 201503 1 001

  
Intan Nur Azizah, M.Pd.  
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama,

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

  
Dr. M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001



# NOTA DINAS PEMBIMBING

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ainindita Febrianti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

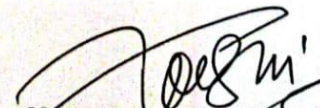
Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Pai Di Kelas V  
Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Islam  
Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 24 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.**  
**NIP. 19830208 201503 1 001**



# **KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**

**AININDITA FEBRIANTI  
NIM. 2017402069**

## **ABSTRAK**

Permasalahan yang sering terjadi dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI yang merupakan dalam pembelajaran guru kurang menguasai kompetensi terutama yang dimana siswa pada merupakan masa transisi penting bagi siswa sekolah dasar dimana siswa mulai menunjukkan kemampuan dalam berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD islam terpadu putra harapan purwokerto. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dapat dilihat dari indikator-indikator yaitu, indikator kompetensi pedagogik diantaranya: a. Pemahaman tentang karakteristik siswa, b. Pemahaman tentang teori, prinsip pembelajaran mendidik, c. Peningkatan potensi siswa untuk menerapkan potensi yang dimiliki, d. Pengembangan kurikulum. Guru harus dapat membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum, e. Kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, f. Berkomunikasi dengan siswa dengan cara yang efektif, sopan, dan empati, g. Evaluasi dan penilaian. Sedangkan kompetensi profesional diantaranya: a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, c. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, d. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan, e. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan materi pembelajaran.

**Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Guru PAI, Kurikulum Merdeka.**

**PEDAGOGICAL AND PROFESSIONAL COMPETENCE OF PAI  
TEACHERS IN THE IMPLEMENTATION OF THE  
INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM AT INTEGRATED  
ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL PUTRA HARAPAN  
PURWOKERTO**

**AININDITA FEBRIANTI  
NIM. 2017402069**

**ABSTRACT**

*The problem that often occurs in improving the pedagogical and professional competence of PAI teachers is that in learning teachers lack mastery of competencies, especially where students are in an important transition period for elementary school students where students begin to show the ability to think critically and a deeper understanding of learning materials. This study aims to describe the pedagogical and professional competence of PAI teachers in the implementation of an independent learning curriculum at the integrated Islamic elementary school of Harapan Putra Purwokerto. The methods used in data collection were interview, observation, and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, conclusion drawing. From the results of the research obtained by researchers regarding the improvement of pedagogical and professional competence of PAI teachers in the implementation of the independent learning curriculum at the Putra Harapan Purwokerto Integrated Islamic Elementary School can be seen from the indicators, namely, indicators of pedagogical competence including: a. Understanding of student characteristics, b. Understanding of the theory, principles of educational learning, c. Increasing student potential to apply their potential, d. Curriculum development. Curriculum development. Teachers must be able to make a syllabus that is in accordance with the curriculum, e. Educational activities tailored to student needs, f. Communicating with students in an effective, polite, and empathetic manner, g. Evaluation and assessment. Evaluation and assessment. While professional competencies include: a. Mastering the material, structure, concepts, and scientific mindset that supports the subjects taught, b. Mastering the competency standards and basic competencies of the subjects or development areas taught, c. Developing learning materials creatively, d. Performing reflective action to improve the quality of learning. Taking reflective action to improve professionalism on an ongoing basis, e. Using information and communication technology to communicate and develop learning materials.*

**Keywords: Pedagogical Competence, Professional Competence, PAI Teacher, Independent Curriculum.**

## MOTTO

"Guru yang baik adalah mereka yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan rasa ingin tahu dan cinta belajar seumur hidup."<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Hattie, J. (2009). "Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement". Routledge.



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, karya ini dipersembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tua saya yang menjadikan sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan untuk Bapak Edy Mulyono dan Ibu Durotun, Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang dan kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberi dukungan moral dan material serta selalu mendoakan ku selama menempuh pendidikan sehingga aku dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, Aamiin yarabbal'alamiin.
2. Yang tersayang Adik ku Ananda Rizki Febrian yang selalu menghibur, memberikan semangat untuk terus bertahan disetiap proses dan sebagai tujuan untuk memberikan kebahagiaan serta kesuksesan, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Mbah kakung Sugito yang sudah memberikan dukungan, doa, dan semangat untuk cucu kedua nya meraih gelar S1 Pendidikan Agama Islam. Serta Om Behan beserta keluarga yang sudah selalu mendoakan, dan dukungan disetiap proses yang penulis lalui.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, karunia akal sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an Fatimatuzzahra Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam senantiasa tercurakan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang memberikan syafaatnya kepada seluruh umatnya dan semoga kita termasuk dalam golongan umatnya dan diberi syafaatnya di hari akhir kelak. Amiin yarabbal’alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam B Angkatan 2020.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Kajur Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

9. Sahabat penulis Eka Nursafitri, Anisa Irmawati, Zulfani, Syahdina Syarafana, Adela Rhiana, Nurainun, Agustin Mei Susanti, Hanifah Salma, dan Zahwa Rahmadhanti yang selalu memberikan dukungan melalui jarak jauh dalam proses kuliah di perantauan dan menjadikan tempat keluh kesah disetiap proses yang saya jalani selama 4 tahun ini.
10. Terkhusus Pelita Dita Elsanti sahabat penulis sekaligus peneman dikala susah maupun senang selama di perantauan. Terimakasih sudah menemani proses penulis dari awal kenal sampai akhir semoga di berkahi jalan menuju cita-cita dan sehat selalu.
11. Sahabat penulis di perantauan Lia, Mantiq, Tyas, Firly, Asti, Mpit, Manda, Kamila, Dyah, Julieta, Vivi Alviani, sahabat diperantauan dan seperjuangan yang sudah memberikan dukungan, semangat, serta selalu ada disetiap suka maupun duka.
12. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Keluarga KKN Kolaborasi Dusun Sawah dan Keluarga PPL II yang sudah mendukung serta memberikan motivasi bagi penulis di dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Segenap Pondok El-Fira 2 yang sudah memberikan semangat dari awal mulai penulis merantau di purwokerto tanpa ada saudara dan kerabat dekat.
15. Pada diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, berusaha keras melewati banyak ujian dan cobaan yang harus dilalui. Terimakasih sudah mampu bertahan dan yakin bahwa semua akan bisa dilalui dan menemui kemudahan setelah kesulitan.
16. Keluarga besar SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto Pasir Kidul Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Ustazah Yayuk Rofingah AlGhozali, S.Pd., Ustazah Neni Rofiqoh, S.HI., Lili Irmawati, S.Pd. serta seluruh pengajar lainnya yang menjadikan penulis mengenal lebih dalam dunia SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

17. Keluarga besar kelas PAI B Angkatan 2020 yang telah berproses bersama dalam mencari ilmu dengan rasa kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan selama di bangku perkuliahan.

Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dukungan maupun doa, Semoga segala hal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan berlipat dari Allah SWT serta menjadi amal kebaikan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari kekurangan demi menyempurnakan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat.

Purwokerto, 24 Juni 2024



**Ainindita Febrianti**  
NIM. 2017402069



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL CEK PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual .....	11
1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
a. Kompetensi Pedagogik .....	11
b. Kompetensi Profesional .....	14
2. Kurikulum Merdeka Belajar .....	17
B. Penelitian Terkait .....	22



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto Dengan Kurikulum Merdeka Belajar.....	34
B. Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto Dengan Kurikulum Merdeka Belajar.....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Keterbatasan Penelitian.....	52
C. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>5</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Seminar dan Workshop.....	43
Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran PAI.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	V
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	IX
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	XII
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi .....	XII
Lampiran 5 Hasil Wawancara .....	XIII
Lampiran 6 Catatan Lapangan .....	XXXI
Lampiran 7 Kegiatan Pembelajaran PAI.....	XXXV
Lampiran 8 Sertifikat Guru PAI Kelas V .....	XLII
Lampiran 9 KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan).....	XLIII
Lampiran 10 Surat Riset Pendahuluan .....	XLIV
Lampiran 11 Surat Riset Individu .....	XLV
Lampiran 12 Surat Selesai Riset Individu.....	XLVI
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	XLVII
Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah .....	XLVIII
Lampiran 15 Surat Lulus Ujian Komprehensif.....	XLIX
Lampiran 16 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.....	L
Lampiran 17 Surat Keterangan Waqaf Buku .....	LIII
Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi.....	LIV
Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab.....	LV
Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris .....	LVI
Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI .....	LVII
Lampiran 22 Sertifikat PPL .....	LVIII
Lampiran 23 Sertifikat Bukti Lulus KKN.....	LIX
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	LX

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Revolusi industri 4.0 dan era masyarakat 5.0 saat ini terjadi di Indonesia, yang mengubah cara kerja dan proses produksi. Ini mengubah banyak sektor, termasuk pendidikan. Akibatnya, proses belajar mengajar mengalami perubahan yang mengharuskan guru beradaptasi menggunakan sudut pandang baru dan strategi pengajaran yang memanfaatkan teknologi digital.<sup>2</sup> Terutama untuk posisi guru saat ini. Aspek profesional seorang guru saat ini sangat penting untuk proses pembelajaran. Karena keberhasilan siswa di sekolah sangat bergantung pada mereka. Dikarenakan, seorang guru profesional menjadi salah satu pilar pendidikan yang lebih berkualitas saat menerapkan pendidikan yang berkualitas, unggul, dan berkarakter.<sup>3</sup>

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik untuk mengajar. Selain itu, kompetensi profesional terdiri dari lima komponen: penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan; penguasaan standar pendidikan dan pelatihan nasional dan internasional; peluang untuk meningkatkan pembelajaran; dan teknik lain untuk meningkatkan kemampuan.<sup>4</sup>

Pengembangan karir, pemahaman, pengetahuan, dan wawasan serta penguasaan bahan ajar adalah beberapa komponen dalam penerapan kompetensi profesional guru. Terutama guru pendidikan agama islam, yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, harus memiliki kualitas dan cara berpikir yang memungkinkan mereka untuk terus maju dan

---

<sup>2</sup> Desi Aulia, Irda Murni, and Desyandri Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 800–807.

<sup>3</sup> Dwi Putri Fatmawati and Windi Wulandari Iman Utama, "Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Intervensi PDBK Di TK Pertiwi Puro Pakualaman (Pengembangan Diri)", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5.1 (2023), 62–68.

<sup>4</sup> Desi Aulia, Irda Murni, and Desyandri Desyandri. Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah.../hlm. 802-803.

berproses untuk meningkatkan potensi pembelajaran mereka.<sup>5</sup> Saat ini, guru Indonesia memiliki kompetensi yang rendah, yang berarti mereka tidak dapat menghasilkan SDM yang berkualitas tinggi. Keadaan ini menyebabkan krisis pembelajaran, yang menyebabkan kualitas pendidikan rendah. Terkait dengan hal tersebut, pemerintah memberlakukan kurikulum merdeka untuk mengubah program pendidikan.<sup>6</sup>

Untuk memungkinkan siswa memahami, menggunakan, dan menguasai topik tertentu, ada usaha atau sistem yang dikenal sebagai metode atau strategi pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, pendekatan pembelajaran agama Islam masih bersifat konvensional, dan ada pendekatan ceramah yang kurang menarik. Karena metode ini sederhana dan tidak terlalu kompleks, pendidik masih dapat menggunakannya dengan mudah.<sup>7</sup>

Kurikulum belajar merdeka berbeda dengan kurikulum saat ini, yang seharusnya memungkinkan guru PAI untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada siswanya. Banyak guru masih bingung bagaimana melakukan kegiatan praktik seperti proyek yang bertujuan untuk meningkatkan profil siswa pancasila dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kurikulum ini dirancang secara berbeda, mempertimbangkan berbagai minat dan kebutuhan<sup>8</sup>

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld, pedagogik adalah bidang yang mempelajari cara membimbing anak-anak ke arah tujuan tertentu sehingga mereka mampu menyelesaikan tugas hidupnya sendiri di masa depan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengendalikan

---

<sup>5</sup> F N Ambarwati, "Pengembangan Diri Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Sebagai Implementasi Teori Dinamis-Progresif Di Sekolah Dasar", *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 2019, 91–99.

<sup>6</sup> Desi Aulia, Irda Murni, and Desyandri Desyandri. Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah../ hlm. 804.

<sup>7</sup> Mawi Khusni Albar, "What Is the Study Policy in Banyumas? Implementation of Active Learning Strategies in Junior High School", *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–18.

<sup>8</sup> Hendra Susanti, Fadriati Fadriati, and Iman Asroa B.S, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Padang Panjang", *Alsys*, 3.1 (2023), 54–65.



pembelajaran peserta didik. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang peserta didik, desain dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka.<sup>9</sup>

Namun, seperti yang dijelaskan oleh James M. Cooper guru adalah seseorang yang ditugaskan untuk membantu orang lain belajar dan berperilaku dengan cara-cara yang baru dan unik. Dalam UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Dalam hal tersebut SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang memiliki visi dan misi dengan kepemimpinan. Dalam penerapan visi dan misi tersebut SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan dengan memberikan kesempatan untuk peserta didik dalam hal memimpin baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Peneliti menemukan bahwa di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, kompetensi pedagogik dan profesional pendidik sangat diprioritaskan. Selain itu, dalam proses pemilihan guru baru dan lama di SD Islam Terpadu Putra Harapan yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Maka, dalam proses pemilihan guru, terutama guru PAI kelas V terdapat yang sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi.<sup>11</sup>

Adapun di kelas V yang dimana peserta didik masih sulit menangkap pembelajaran yang sudah di jelaskan oleh guru, adapula peserta

---

<sup>9</sup> Ni Nyoman Perni, "Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional", *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2019), 175.

<sup>10</sup> Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Endang Wahyudin. Jakarta: Kencana.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Waka Kurikulum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

didik yang masih kurang aktif ketika tanya jawab dalam pembelajaran. Khususnya pada berlangsungnya pembelajaran PAI di kelas V.

Di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, ada dua langkah yang dilakukan untuk memilih guru yang berkualitas. Pertama, proses seleksi dilakukan untuk memilih guru yang memiliki kompetensi profesional sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kedua, pendidik yang memiliki pengalaman mengajar di sekolah. Dengan hal tersebut pendidik di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dapat mengikuti Stadium General berisi materi tentang penguatan pendidik dalam mengelola sekolah, memberikan pelayanan kepada peserta didik, serta mengikuti persyaratan pendidik yang telah diberikan oleh Yayasan.

Dalam hal tersebut pendidik di SD Islam Terpadu Putra Harapan menyesuaikan kualifikasi guru sesuai dengan pelaksanaan kurikulum yang berlaku. Maka di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menerapkan pendidik yang berkompentensi dengan penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di Kelas 5 Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto*.<sup>12</sup>

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk mempermudah dan menghindari terjadinya salah satu penafsiran tentang judul skripsi, maka perlu dituliskan definisi konseptual yang nantinya dapat diukur keterkaitannya dengan judul skripsi tersebut.

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Penguasaan terhadap tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran disebut kompetensi. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) mendefinisikan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan untuk mengendalikan siswa dengan baik. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan,

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Waka Kurikulum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada Tanggal 21 Oktober 2023.

pemahaman siswa, pengembangan kurikulum (silabus), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka adalah semua kompetensi ini yang harus dimiliki oleh guru. Guru harus memahami siswa secara keseluruhan, merancang pembelajaran termasuk memahami dasar-dasar pedagogik, dan mengembangkan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kompetensi pedagogik terutama pada seorang guru mampu menguasai berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan yang luas dan mendalam tentang karakteristik dan psikologi siswa. Dengan menguasai kompetensi ini, guru diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa dengan lebih efektif dan mampu menangani masalah dengan kualitas tinggi. Mereka juga diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan baik, termasuk perencanaan dan evaluasi proses pembelajaran.<sup>14</sup>

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi pendidik yang dibutuhkan oleh berbagai keahlian di bidang pendidikan dikenal sebagai kompetensi profesional. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki empat keterampilan: keterampilan pedagogik, keterampilan sosial, keterampilan profesional, dan keterampilan kepribadian. Salah satu kompetensi profesional pendidik adalah penguasaan materi, struktur, dan pemahaman wawasan keilmuan yang relevan. Beberapa indikator kompetensi profesional pendidik adalah sebagai berikut: memahami materi, struktur, dan pemahaman wawasan keilmuan yang relevan; memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dan memahami tujuan pembelajaran

---

<sup>13</sup> Aditya Ebyatiswara Putra and others, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru", *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), 201–11.

<sup>14</sup> Aditya Ebyatiswara Putra and others. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi..hlm.208.

setiap mata pelajaran; dan menyusun materi pelajaran sesuai dengan tingkat kemajuan siswa.<sup>15</sup>

Akibatnya, kompetensi profesional guru sangat penting. Selain itu, proses kegiatan yang disebut sebagai pengembangan profesionalitas guru di lingkungan pendidikan berfokus pada evaluasi kinerja yang berkualitas profesional, objektif, terbuka, dan penuh rasa bertanggung jawab yang memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi guru dan peserta didik. Untuk meningkatkan kinerja guru dan mengingat peran mereka sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, pengembangan profesionalitas guru sangat penting. Tujuan dari pengembangan profesionalitas guru adalah agar kinerja guru dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran juga merupakan cara untuk meningkatkan kualitas kerja guru dalam peningkatan dan pengembangan keterampilan. Dengan demikian, setelah masuk ke dalam proses ajar mengajar, seorang guru dapat melihat dan menilai sistem pembelajaran serta kinerja profesionalisme guru secara langsung.<sup>16</sup>

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya, pendidikan adalah strategi untuk meningkatkan potensi negara sehingga mampu berkiprah di dunia yang lebih besar. Terutama dalam pendidikan agama Islam, yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengajarkan siswa ajaran dan nilai-nilai agama Islam sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup> Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat strategis,

---

<sup>15</sup> Arfadila Arfadila and others, "Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Pembelajaran Daring", *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3 (2022), 190–97.

<sup>16</sup> Muchamad Sifak Almutadho and others, 'Submission Revision Publication', 1.1 (2021), 26–34.

<sup>17</sup> Syaifudin Noer and Rangga Sa'adillah S.A.P, 'Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematis Literatur Review', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4.2 (2023), 165–95.

baik sebagai teladan maupun pelopor. Guru diharapkan dapat membangun karakter siswa mereka dan menerapkan perilaku positif di sekolah dan di masyarakat secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan dalam menyampaikan ajaran agama secara mendalam dan memastikan bahwa siswa memahami dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka juga mungkin menghadapi tantangan dalam membuat metode pengajaran yang menarik, menjaga dorongan siswa, dan mengatasi perbedaan dalam pemahaman agama siswa. Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karajaan.<sup>19</sup>

#### 4. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan baru di Indonesia. Sebaliknya, gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih inklusif, kreatif, dan memberi siswa kemampuan untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia saat ini. Namun, kurikulum bebas menggunakan pendekatan berbasis proyek (juga disebut pendekatan pembelajaran berbasis proyek).<sup>20</sup> Konsep kurikulum bebas belajar tidak terpengaruh oleh peran guru, yang merupakan tokoh penting dalam pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, melatih, dan meningkatkan berbagai aspek siswa. Akibatnya, kurikulum bebas bertujuan untuk memberi siswa kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi minat dan bakat

---

<sup>18</sup> Chindria Wati Kartiwan, Fauziah Alkarimah, and Ulfah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7.2 (2023), 239–46.

<sup>19</sup> Junaidin Junaidin, "Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Sistem Kontrol Di Era 5.0", *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17.1 (2023), 15–24.

<sup>20</sup> 'Ilmu Yang Sebenarnya Bukanlah Yang Sekedar Dihapal , Tetapi Ilmu Yang Sebenarnya Adalah Yang Dapat Memberi Manfaat -Imam As- Syafi ' i -', 2023.



mereka sehingga mereka dapat memilih jalan pembelajaran yang paling mereka sukai.<sup>21</sup>

Tujuan pendidikan, aktivitas, dan asesmen adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan. Dalam kurikulum merdeka, materi pelajaran harus terdiri dari tiga komponen utama: data universal, komponen inti, dan lampiran. Data universal mencakup tujuan pendidikan, uraian bermakna, persoalan pemantik, aktivitas pendidikan, asesmen, pengayaan, dan remedial. Komponen inti mencakup kompetensi dini, profil siswa Pancasila, dan fasilitas dan prasarana. Lembar kerja partisipasi siswa, bahan teks guru dan siswa, glosarium, dan catatan pustaka adalah semua lampiran. Penulis memeriksa sejumlah elemen dalam postingan ini untuk mempelajari materi pelajaran yang berbasis Kurikulum Merdeka. Akibatnya, Departemen Pembelajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia mengadopsi kebijakan belajar bebas. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir mandiri siswa melalui kurikulum merdeka, guru harus memberikan kebebasan berpikir yang paling penting kepada siswa mereka.<sup>22</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu adanya rumusan masalah yang akan dijadikan faktor penelitian tersebut. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di sd islam terpadu putra harapan purwokerto?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di sd islam terpadu putra harapan purwokerto?

---

<sup>21</sup> Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1.2 (2022), 42–50.

<sup>22</sup> Helga Reinetha Triandini and others, "Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka ( Studi Literatur) Components of the Independent Curriculum Teaching Module (Literature Review)", 3.3 (2023), 9–15.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan tersebut diantaranya:

- a. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di sd islam terpadu putra harapan purwokerto.
- b. Mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di sd islam terpadu putra harapan purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam Pentingnya seorang pendidik yang harus memiliki sebuah kompetensi pedagogik dan profesional pendidik dalam Implementasi kurikulum merdeka belajar, dengan adanya tersebut sekolah mampu memilih dan menyeleksi seorang Pendidik yang berkompeten dan berprofesional pendidik dalam mengajar.

#### b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman bagi peneliti terkait Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Bagi dunia pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara penuh dalam memperluas ilmu pendidikan.
3. Bagi guru, diharapkan membantu dalam menerapkan kompetensi pedagogik dan profesioanl guru pendidikan agama islam pada kelas v sekolah dasar dalam implementasi kurikulum

merdeka belajar dengan tujuan agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pada bagian yang kedua merupakan inti permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V yaitu:

**BAB I** yaitu, Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**BAB II** yaitu, berisi Landasan Teori yang berisi tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto meliputi dua point yaitu: Pertama, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam yang mencakup Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional. Kedua, Kurikulum Merdeka Belajar yang mencakup Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar, dan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar dan Kajian Pustaka.

**BAB III** Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian yang memuat jenis penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Uji Keabsahan Data

**BAB IV** yaitu, Pembahasan hasil penelitian yang berisi analisis data dan penyajian data mengenai penerapan tahapan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

**BAB V** yaitu, Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-Saran serta kata penutup serta bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Riwayat Hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

###### a. Kompetensi Pedagogik

Seorang pendidik yang baik mempunyai pengalaman memiliki kemampuan yang relevan. Untuk bekerja sebagai pendidik, seseorang harus memiliki empat kemampuan: kemampuan pedagogis, kemampuan sosial, kemampuan profesional, dan kemampuan kepribadian. Kemampuan pedagogis adalah kemampuan yang membedakan guru dari pekerja lain.<sup>23</sup>

Pada pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa. Pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu yang dapat menaklukkan peserta didik dengan menggunakan strateginya dan mampu memikirkan materi pembelajaran dalam penyampaian dengan baik, serta menggunakan waktu yang hemat maka hal ini penting dalam sumber daya pekerjaan. karenanya, beberapa pendidik percaya bahwa komponen pedagogik sangatlah penting.<sup>24</sup>

Demikian ilmu pada kompetensi pedagogik bertujuan untuk memulai seorang pendidikan dapat diharapkan menjadi teman belajar bagi peserta didik. Pertama, untuk membuat belajar lebih mudah, manusia harus dimanusiakan. Masa depan mereka bergantung pada proses belajar ini. Kedua, Memahami Identitas

---

<sup>23</sup> Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23.

<sup>24</sup> Ratna Sari Wulandari and Wiwin Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7.1 (2021), 143.

Setiap siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi identitas mereka sendiri. Ini akan membuat mereka lebih siap untuk kehidupan di masa mendatang. Oleh karena itu, diharapkan bahwa mereka akan jauh lebih mahir dan ahli dalam bidang apa pun yang mereka pilih untuk dikerjakan. Ketiga, mereka memiliki kapasitas untuk memberikan pelajaran keberanian. Jika guru dan siswa sering berbicara dan berbicara, mereka akan jauh lebih mudah membuat keputusan. Keempat, tanpa memperoleh berbagai ilmu dari kuliah, kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan mereka lebih siap untuk meningkatkan diri di masa depan.<sup>25</sup>

Pada Indikator Kompetensi Pedagogik yang tertera di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menjelaskan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Ada empat kompetensi yang dimaksud, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini berkontribusi pada kualitas guru yang baik. Jadi, kompetensi pedagogik yaitu komponen untuk mengelola pembelajaran peserta didik. Ini mencakup pendapat tentang siswa, desain dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka.<sup>26</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28, ayat 3, butir a menyatakan hal ini. Tujuh komponen dan indikator penguasaan kompetensi pedagogik dalam mengatur pembelajaran adalah mengetahui karakteristik siswa, memahami teori, prinsip pembelajaran yang melatih kedisiplinan dan keterampilan, membuat

---

<sup>25</sup> Inom Nasution<sup>8</sup> Zoe Zarka Syafiq<sup>1</sup>, Fadhil Ahmad Zaky<sup>2</sup>, Salsabila Erliani<sup>3</sup>, Putri Rahayu<sup>4</sup>, Wardah Kholilah Tanjung<sup>5</sup>, Denny Fitriani Hasibuan<sup>6</sup>, Marhatul Fatwa<sup>7</sup>, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.

<sup>26</sup> A Najmi, "Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan", *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), 1–5.

kurikulum, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan menilai. Masing-masing elemen memiliki metrik yang berbeda. Seorang pendidik harus memahami dan menerapkan ketujuh komponen tersebut agar proses belajar mengajar berhasil.

Adapun indikator kompetensi pedagogik guru diantaranya yaitu:

- a. Pemahaman tentang karakteristik siswa, yang berarti guru harus mampu mencatat dan menggunakan data ini untuk membantu pembelajaran.
- b. Pemahaman tentang teori, prinsip pembelajaran mendidik, yang berarti pendidik memiliki kemampuan untuk memajukan berbagai strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang inovatif.
- c. Peningkatan potensi siswa untuk menerapkan potensi yang dimiliki, di mana guru menemukan potensi siswa dan membuat program untuk membantu mereka menerapkan potensi mereka.
- d. Pengembangan kurikulum. Guru harus dapat membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum.
- e. Kegiatan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa
- f. Berkomunikasi dengan siswa dengan cara yang efektif, sopan, dan empati
- g. Evaluasi dan penilaian.<sup>27</sup>

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus memiliki kompetensi dasar salah satunya yaitu Kompetensi Pedagogik Guru merupakan teori yang membahas tentang pendidikan dikenal sebagai pedagogik. Ini membahas apa dan bagaimana mengajar dengan benar.

---

<sup>27</sup> Dilla Octavianingrum, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.2 (2020), 115–24.



Menurut Wahyudi Keterlibatan pedagogik ini memerlukan guru untuk memahami berbagai aspek siswa yang berhubungan dengan pembelajaran. Keterlibatan ini mencakup: memahami karakteristik siswa dari segi fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; dan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang minat siswa, Memungkinkan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan sopan dengan siswa. Melakukan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>28</sup>

Dengan tugas utama pengajar yaitu mendidik murid di dalam kelas maupun di luar kelas yang terdapat persoalan dalam pendidikan dari sudut pandang proses pembelajaran, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam kelas dan di luar kelas. Untuk memajukan bangsa, semua guru harus mengembangkan kemampuan ini.<sup>29</sup>

#### b. Kompetensi Profesional

Definisi Profesional Pendidik ialah Seorang pendidik yang harus memenuhi tujuan pendidikan secara nasional, mempunyai sertifikat guru, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, dan mempunyai kualifikasi akademik. Pendidik wajib mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Tanggung jawab tenaga kependidikan adalah meningkatkan kompetensi profesional guru. Sangat penting untuk menjadi profesional, dan dalam kompetisi yang semakin ketat di era saat ini (global), guru harus lebih profesional. melihat struktur dan materi

---

<sup>28</sup> Aulia Akbar. Pentingnya Kompetensi.../ hlm. 28.

<sup>29</sup> A Najmi, "Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan", *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), 1-5.

ajar kurikulum bidang pengetahuan, materi, substansi, dan metodologi keilmuan, dan bisa melakukan penelitian yang ada dalam kelas untuk mengembangkan pembelajaran. Selain itu, tujuan dari penempatan guru sebagai tenaga kependidikan profesional adalah untuk menerapkan sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional: membuat siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa, berilmu, cakap, dan kreatif.<sup>30</sup>

Menurut Barlow menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru ialah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya.<sup>31</sup> Guru profesional berpengaruh terhadap proses pendidikan. Dalam zaman teknologi informasi dan komunikasi saat ini, guru harus menjadi manajer belajar, bukan hanya mengajar. Ini berarti bahwa mereka diharapkan dapat mendorong kreativitas dan aktivitas siswa serta menggunakan berbagai macam sumber, metode, dan media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan berkembangnya internet dan teknologi digital, semua hal dapat menjadi tanpa batas dan tidak terbatas.<sup>32</sup>

Kompetensi dalam tenaga profesional kependidikan didefinisikan sebagai tindakan atau kinerja yang beralasan. Kompetensi juga mencakup atribut persyaratan yang relevan dengan pengajaran dan berorientasi pada kualitas saat melaksanakan tugas kependidikan. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus memiliki kompetensi dasar salah satunya yakni Kompetensi Profesional Guru ymerupakan hanya individu yang memenuhi persyaratan pendidikan tertentu dan

---

<sup>30</sup> Sulastris Sulastris, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64.

<sup>31</sup> Suharmadi. 2021. *Guru Dalam Kompetensi Profesional*. Malang: Media Nusa Creative.

<sup>32</sup> Ainia Hidayah and Syahrani Syahrani, "Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards", *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3.2 (2022).

memiliki kualifikasi akademik, kemampuan, dan sertifikat guru yang diperlukan dapat dipekerjakan untuk posisi tersebut.<sup>33</sup>

Dalam, Permendiknas No. 16 menetapkan standar kompetensi profesional guru yang lebih rinci sesuai dengan indikator-indikator kompetensi. Sebagai contoh, tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu
- c. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif
- d. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan keprofesionalan secara berkelanjutan
- e. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan materi pembelajaran

Sebagaimana disebutkan dalam UUGD No. 15 Tahun 2005, profesional adalah pekerjaan atau aktivitas yang diterapkan oleh seseorang dan menjadi sumber pendapatan kehidupan yang membutuhkan keahlian, kemahiran, atau kapabilitas yang memenuhi potensi standar mutu atau norma tertentu serta dibutuhkan pendidikan profesional.<sup>34</sup>

Menurut Faruqi kelas merupakan bagian sosial dari kehidupan sekolah secara keseluruhan. Kelas memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar dan keinginan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Menurut Rizky bahwa kondisi ruang kelas sangat memengaruhi seberapa efektif guru menyampaikan pelajaran kepada siswa. Tambahan pula, tidak hanya Kondisi kelas, sarana dan prasarana yang ada di dalamnya

---

<sup>33</sup> A Najmi, "Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan", *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), 1–5.

<sup>34</sup> Ushani Desak Ketut Dina, "Indikator Guru Inspiratif Dan Profesional", *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, March, 2019, 10.

juga dapat membentuk lingkungan belajar yang baik. Hal-hal seperti penggunaan lampu, ventilasi, lantai, atap, suhu, luas, warna cat dinding, rak mainan, rak pekerjaan siswa, kursi, area baca, dan sudut ibadah adalah beberapa contohnya. Ruang kelas harus diperhatikan dan disesuaikan dengan karakter anak, sehingga menjadi nyaman bagi siswa.<sup>35</sup>

## 2. Kurikulum Merdeka Belajar

### a. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar

Kurikulum belajar merdeka membuka peluang baru bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mendidik. Selain itu, pendidik harus memiliki bakat atau kemampuan untuk mensimulasikan dan menerapkan proses pembelajaran, sesuai dengan kompetensi pedagogik saat ini. Konsep pendidikan bebas adalah cara untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional ke inti dari undang-undang. Tujuannya adalah untuk memberi sekolah kebebasan untuk mengevaluasi dan memahami kompetensi dasar kurikulum.<sup>36</sup> Guru juga dapat menggunakan model *blended learning* untuk membantu siswa mereka belajar, terutama untuk kurikulum Merdeka.<sup>37</sup>

Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia serta menumbuhkan cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai pelajar Pancasila sepanjang hayat. Untuk mencapai tujuan ini, profil siswa digunakan yang benar-benar berkarakter Pancasila.<sup>38</sup> Merdeka Belajar terdiri dari tiga bagian:

---

<sup>35</sup> Elvina Purwitasari, Kabupaten Sumenep, and Bedah Kelas, "Optimalisasi Pemahaman Desain Pengelolaan Fasilitas Kelas Melalui Kegiatan Bedah Kelas Di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Sumenep 1,3", 2.November (2023), 1–10.

<sup>36</sup> Suri Wahyuni Nasution, "PROSIDING PENDIDIKAN DASAR' Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar", *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 135–42.

<sup>37</sup> Yose Indarta and others, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2022), 3011–24.

<sup>38</sup> Dinn Wahyudin, dkk.2024. Kurikulum Merdeka: Manfaat Kurikulum Merdeka. Jakarta..

### 1. Komitmen pada Tujuan

Tujuan utama adalah mengambil keputusan. Setiap keputusan harus kuat dan tidak terpengaruh. Pelajar juga bebas memiliki janji atau kewajiban untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya.

### 2. Mandiri terhadap Cara

Pelajar bebas yang dapat membuat prioritas berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, memilih cara berdasarkan sumber daya yang mereka miliki, dan membuat strategi yang fleksibel untuk mengatasi tantangan untuk mencapai tujuan mereka.

### 3. Melakukan Refleksi

Untuk mengetahui apa yang ingin dia pelajari, menilai diri sendiri dan meminta umpan balik orang lain. Refleksi adalah cermin diri sendiri yang dimulai dengan merenungkan pengalaman dan perjalanan hidup seseorang. Pelajar merdeka sering percaya bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan mereka secara bebas. Pertanyaan biasanya diajukan untuk mengidentifikasi miskonsepsi, menetapkan prioritas untuk membantu belajar, meminta umpan balik untuk membantu memperbaiki diri, dan melakukan evaluasi untuk menentukan pencapaian. Salah satu efek negatif pandemi adalah penurunan capaian belajar karena perbedaan kualitas dan akses ke pembelajaran jarak jauh. Di sisi lain, pandemi memiliki efek positif, yaitu membuat pembelajaran menjadi variatif dan fleksibel.<sup>39</sup>

Strategi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka harus didasarkan pada pengalaman sebelumnya baik di Indonesia maupun di negara lain. Tiga prinsip utama kurikulum merdeka telah digunakan dalam berbagai konteks. Pertama, kurikulum

---

<sup>39</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32.

merdeka tidak diterapkan secara nasional, tetapi dipilih secara bertahap sesuai dengan kesiapan setiap satuan pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Kedua, implementasi kurikulum adalah proses belajar, artinya guru dan satuan pendidikan menerapkan kurikulum sesuai dengan lingkungannya, seperti halnya siswa belajar sesuai dengan tingkat kompetensi mereka. Oleh karena itu, kurikulum yang dipilih harus disesuaikan dengan lingkungannya. Menurut teori Bronfenbrenner, bentuk kurikulum ketiga mendukung dan mendukung sistem teknologi untuk pelaksanaan kurikulum, sehingga tindakan diambil untuk mempengaruhi semua aspek pelaksanaan kurikulum, baik yang langsung maupun tidak langsung, seperti berikut:

- a. Implementasi Kurikulum sebagai Pilihan;
- b. Implementasi Kurikulum sebagai Proses Belajar;
- c. Implementasi Sesuai Tahap Kesiapan;
- d. Implementasi melalui Pembelajaran Konstruktif;
- e. Dukungan untuk Implementasi Sesuai Kebutuhan;
- f. Pembagian Tugas dan Peran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Selain itu, Kemendikbudristek mendukung Kurikulum Merdeka dalam enam cara: meningkatkan komunitas belajar di sekolah; memberikan aplikasi khusus untuk guru dan kepala sekolah agar dapat menggunakan Platform Mengajar Merdeka (PMM) untuk saling belajar dan berbagi; menyediakan dan memperbarui daftar narasumber berbagi praktik baik (NSBPB) yang disusun secara sistematis; dan menyediakan dan memperbarui daftar narasumber berbagi praktik baik (NSBPB) yang disari.<sup>40</sup>

Kurikulum berfungsi sebagai sumber utama. Bisa didefinisikan secara terminologis sebagai sekumpulan elemen

---

<sup>40</sup> Dinn Wahyudin,dkk.2024. Kurikulum Merdeka: Manfaat Kurikulum Merdeka. Jakarta..



pembelajaran yang digunakan seseorang untuk mencapai hasil belajar. Rustam mengatakan kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara mereka digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sekolah harus mengelola kurikulum dengan baik karena itu merupakan gabungan dari berbagai aspek pendidikan.

Sejalan dengan teori Adipratama, manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau usaha bersama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan lebih cepat, terutama untuk meningkatkan interaksi belajar mengajar. Dalam upaya tersebut, evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan adalah komponen penting dari rangkaian.<sup>41</sup>

Kurikulum adalah dasar pendidikan secara tidak langsung. Jantung yang lemah dapat menyebabkan penyaluran darah yang tidak lancar dan berpotensi fatal. Ralph Tyler menyatakan dalam buku *The Basic Principle of Curriculum* bahwa kurikulum harus terdiri dari minimal empat bagian: tujuan, konten, metode atau cara, dan evaluasi. Di beberapa negara, bagian-bagian kurikulum dibagi menjadi tiga: tujuan pembelajaran atau konten, panduan pedagogik, dan panduan evaluasi.

Komponen ini dapat digunakan untuk mendesain kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ini akan mencakup kemampuan yang akan dimiliki siswa serta rencana untuk cara mereka dapat diwujudkan atau dicapai. Oleh karena itu, sangat jelas bahwa siswa berfungsi sebagai inti atau sumber kurikulum itu sendiri. Akibatnya, kemandirian belajar siswa adalah hasil dari pengembangan kurikulum.

---

<sup>41</sup> Siti Rahma Ismiatun, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting, "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 965–69.

Dengan demikian, kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan nasional. Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan referensi bagi siswa dalam pembelajaran mereka. Dengan membantu siswa mereka belajar, memberikan nilai dan budaya masyarakat yang relevan dengan masa kini, membangun nilai dan budaya yang diperlukan untuk masa depan, dan menilai dan memilih kontrol sosial yang relevan atau kontekstual.<sup>42</sup>

Ada beberapa ruang lingkup dalam pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, salah satunya adalah sebagai berikut: Perencanaan kurikulum bertujuan untuk mendorong perilaku siswa yang lebih baik; perencanaan adalah proses manusia yang menetapkan kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan di masa depan; Implementasi kurikulum berkaitan dengan pelaksanaan program kurikuler yang telah dikembangkan, yang kemudian diuji sesuai dengan keadaan di lapangan; dan Dalam proses pengelolaan kurikulum, sekolah memasukkan tahap perencanaan, di mana kepatuhan guru dievaluasi, laporan hasil belajar bimbingan dan konseling, mengelola kegiatan kelas, dan melengkapi daftar kemajuan kelas.

Dengan semua prinsip dan peraturan yang telah diatur dan diterapkan sepenuhnya dalam kurikulum sekolah dasar mulai dari kelas satu hingga enam, kurikulum berjalan dengan baik. Guru juga menggunakan teknologi PBM, meskipun belum sepenuhnya. Namun, kurikulum sekolah dasar akan diubah sesuai dengan beberapa kondisi yang telah dijelaskan dan pengalaman yang sesuai dengan kurikulum sekolah dasar. Disampaikan bahwa kurikulum belajar merdeka adalah salah satu kurikulum yang sudah diterapkan di sekolah dasar. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya,

---

<sup>42</sup> Yanti Yandri Kusuma and others, "Pelatihan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar Permata Topaz", *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1.1 (2023), 5–9.

kurikulum merdeka dapat digunakan untuk memasukkan kurikulum baru ke dalam kegiatan belajar.<sup>43</sup>

## **B. Penelitian Terkait**

Pertama, skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung” Karya Wita Apriana. Pada Skripsi ini sama-sama membahas tentang Kompetensi Profesional Pendidik yang berisi tentang Analisis tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, Pemeriksaan keabsahan data dan validasi data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan jika di persamakan oleh Judul Skripsi yang di ambil oleh si penulis dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” cenderung mempunyai pembahasan yang serelevan dan dengan objek yang dituju yaitu ke seorang Pendidik. Adapun Perbedaanya yaitu, skripsi karya Wita Apriana ini membahas Guru sebagai jabatan professional, Kompetensi Profesional, serta Pendidikan Agama islam yang dimana skripsi ini mencakup Objek tersebut kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika, di samakan oleh judul skripsi Penulis yang di angkat dengan judul “Kompetensi pedagogik dan Profesional pendidik dalam implementasi Kurikulum merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” memiliki perbedaan di keduanya yaitu perbedaan utama pada judul skripsi penulis topik pembahasan lebih ke dalam Kompetensi pedagogic dan professional pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SDIT putra harapan purwokerto sedangkan pada Skripsi ini lebih membahas kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Selain itu, perbedaan kedua yaitu metode penelitian yang digunakan oleh Skripsi ini menggunakan penelitian Kualitatif studi kasus dengan memfokuskan kepada guru pendidikan agama islam sedangkan pada

---

<sup>43</sup> Fitri Handayani and others, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar", *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10.2 (2022), 119–29.

Skripsi Penulis menggunakan penelitian Kualitatif studi kasus namun memfokuskan kepada beberapa Guru yang mengajar di sekolah tersebut.

*Kedua*, Skripsi yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.” Karya Eli Pujiati. Pada Skripsi ini sama-sama membahas tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru. Dengan isi Skripsi ini membahas tentang Kompetensi professional guru pada Pendidikan Jasmani, Kompetensi Pedagogik serta faktor-faktor Kompetensi tersebut. Sedangkan jika di persamakan oleh Judul Skripsi yang di ambil oleh si penulis dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” cenderung mempunyai pembahasan masih serelevan dan dengan objek yang dituju yaitu ke seorang Pendidik. Adapun perbedaanya yaitu, skripsi Eli Pujiati ini hanya membahas Deskripsi Teori yang di dalamnya menjelaskan Implementasi kompetensi Pedagogik terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jika, di samakan oleh judul skripsi Penulis yang di angkat dengan judul “Kompetensi pedagogik dan Profesional pendidik dalam implementasi Kurikulum merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” memiliki perbedaan di keduanya yaitu perbedaan utama pada judul skripsi penulis topik pembahasan lebih ke dalam Kompetensi pedagogic dan professional pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SDIT putra harapan purwokerto sedangkan pada Skripsi ini lebih membahas kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Selain itu, perbedaan kedua yaitu metode penelitian yang digunakan oleh Skripsi ini menggunakan penelitian Kuantitatif studi kasus dengan memfokuskan kepada guru pendidikan jasmani, sedangkan pada Skripsi Penulis menggunakan penelitian Kualitatif studi kasus namun memfokuskan kepada beberapa Guru yang mengajar di sekolah tersebut.

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Wadhatul Umah Kota Metro” Karya Deasy Arya Nanda. Pada Skripsi ini sama-sama membahas tentang Profesional Guru yang di dalamnya membahas tentang Kompetensi professional guru, Pengaruh Kompetensi professional Guru terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan jika di persamakan oleh Judul Skripsi yang di ambil oleh si penulis dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” cenderung mempunyai pembahasan masih serelevan dan dengan objek yang dituju yaitu ke seorang Pendidik. Adapun perbedaanya yaitu, karya Deasy Arya Nanda ini membahas beberapa kriteria hasil belajar, Ranah, serta Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan diikuti pembahasan tentang beberapa sub bab kompetensi professional guru secara ciri-ciri dan indicator sebuah kompetensi professional guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika, di samakan oleh judul skripsi Penulis yang di angkat dengan judul “Kompetensi pedagogic dan Profesional pendidik dalam implementasi Kurikulum merdeka belajar di SDIT Putra Harapan Purwokerto” memiliki perbedaan di keduanya yaitu perbedaan utama pada judul skripsi penulis topik pembahasan lebih ke dalam Kompetensi pedagogic dan professional pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu putra harapan purwokerto sedangkan pada Skripsi ini lebih membahas kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dikelas IV SDIT Wadhatul Umah Kota Metro. Selain itu, perbedaan kedua yaitu metode penelitian yang digunakan oleh Skripsi ini menggunakan penelitian Kualitatif Studi kasus dengan memfokuskan Hasil Belajar Siswa, sedangkan pada Skripsi Penulis menggunakan penelitian Kualitatif studi kasus namun memfokuskan kepada beberapa Guru yang mengajar di sekolah tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berarti bahwa penelitian lapangan (penelitian lapangan) menggunakan metode ilmiah untuk menjelaskan fenomena melalui penjelasan data dan fakta secara menyeluruh kepada subjek penelitian.<sup>44</sup> Jadi, data utamanya berasal dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mencari data lapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati fenomena terbesar dalam upaya untuk menyelesaikan masalah demi kebaikan bersama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki suatu kelompok orang, objek, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini. Whitney, dikutip oleh Moh. Nazir, menyatakan bahwa metode deskriptif mencapai fakta melalui interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah masyarakat selain praktik yang berlaku. Situasi-situasi tertentu mencakup hubungan antara kegiatan, sikap, dan perspektif, serta proses yang berlangsung dan dampak dari fenomena.<sup>45</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Jalan K.S Tubun, Kelurahan Rejasari, Kecamatan Purwokerto Barat. SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Islam Al-Mu'thie pada Bulan April 2002 dengan resmi berstatus Swasta di Purwokerto. Diterbitkan secara resmi NSS 102033103035 oleh Dinas Pendidikan. Dan resmi diputuskan dengan NIS/NPSN 20302186. SD Islam Terpadu Putra Harapan memiliki dua lembaga yang bertempat Jalan Pasiraja No. 22 Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto

---

<sup>44</sup> Feny Rita Fiantik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022, hlm.4.

<sup>45</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1998, hlm.83.



Barat dan Jalan K.S Tubun Kelurahan Kober Kecamatan Purwokerto Barat. Yang sudah Terakreditasi A sejak Tahun 2015 di Purwokerto.

Tempat ini dipilih karena ada beberapa hal yang menarik dan menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto di antaranya:

- a. SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menjadi salah satu di antara beberapa sekolah dasar pertama di purwokerto yang telah mulai menerapkan kualifikasi guru yang sudah memiliki sertifikasi pendidik pada tahun 2016
- b. Belum adanya penelitian terkait Kompetensi Pedagogik dan Profesi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah Tersebut
- c. Menyatakan bahwa kompetensi pada guru sudah berkembang dengan menyesuaikan kurikulum merdeka belajar<sup>46</sup>
- d. Mempunyai peserta didik yang memiliki keterampilan kreativitas yang tinggi
- e. Lokasi geografis SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan proses penelitian yang akan dilakukan

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama 5 bulan yaitu sejak tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan tanggal 10 Juni 2024.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Tentunya membutuhkan sebuah informasi dan data-data untuk mendukung dalam penelitian Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, maka penulis membutuhkan Subjek Penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data tersebut. Subjek pada penelitian diantaranya:

---

<sup>46</sup> Wawancara Waka Kurikulum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

1. Kepala SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai sekolah dan kompetensi pedagogik dan profesional guru pai dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber data kedua secara menyeluruh dengan meliputi pengajaran di kelas v dan Waka Kurikulum sebagai sumber data ketiga untuk mencari informasi terkait penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

3. Peserta didik Kelas 5 SD Islam Terpadu Harapan Purwokerto

Peserta didik sebagai sumber data terakhir secara menyeluruh dengan meliputi hasil pembelajaran yang diajarkan oleh guru PAI di kelas v tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan faktor utama atau sasaran yang akan di teliti. Untuk objek penelitian yaitu Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data, langkah terpenting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>47</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Endang Wahyu Sugianto, Agung Puguh Kusuma Permadi Koes and Wulan, Budhi Rahayu Sri and Andjariani, "Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik", *STAIN Kediri Press: Jawa Timur*, December, 2023, 1–349.

## 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti. Peneliti harus memiliki pengetahuan yang diperlukan saat menggunakan wawancara (wawancara) dan kuesioner (angket), menurut Sugiyono (2008). Bahwa responden (subjek) adalah orang yang paling memahami dirinya sendiri, bahwa informasi yang dia berikan kepada peneliti benar dan dapat dipercaya, dan bahwa interpretasi responden (subjek) atas pertanyaan yang diajukan peneliti sama dengan maksud peneliti.<sup>48</sup>

Melalui Metode Wawancara maka akan diperoleh data dari narasumber yang berkaitan dengan Objek dan Subjek Penelitian, Beberapa Narasumber yang berkaitan adalah Sebagai Berikut:

### a. Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menanyakan mengenai Visi dan Misi sekolah, Program Akademik dan Ekstrakurikuler, Program Unggulan Sekolah dan Mengenai Strategi meningkatkan kualitas pendidikan serta strategi penyeleksian pendidik untuk mengajar agar mendapatkan pendidik yang Kompeten di sekolah tersebut.

### b. Waka Kurikulum

Peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum untuk menanyakan mengenai Kurikulum Merdeka Belajar dan Peningkatan Pendidik yang memiliki dan menguasai sebagai pendidik yang Berkompeten dan Profesional dalam pembelajaran di mulai melalui sekolah tersebut.

---

<sup>48</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v.

c. Guru PAI

Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI untuk menanyakan mengenai tahapan pelaksanaan pembelajaran serta mencari informasi terkait penguasaan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI yang sudah di implementasikan pada kurikulum merdeka belajar pada saat mengajar di dalam kelas.

d. Siswa Kelas 5 di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa untuk menanyakan mengenai sistem belajar yang di berikan oleh guru di dalam kelas serta bagaimana guru memberikan materi yang disampaikan di dalam kelas.

2. Metode Observasi

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai fungsi biologis dan psikologis. Memori dan pengamatan memiliki struktur yang paling penting. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dapat dibagi menjadi observasi peserta (berperan serta) dan observasi non-peserta. Mereka juga dapat dibagi menjadi observasi terstruktur.<sup>49</sup>

Dalam Metode ini penelitian akan melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan secara langsung di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Peneliti menggunakan observasi non partisipan yang tidak terlibat secara langsung hanya dilakukan secara pengamatan. Teknik ini guna mengamati Guru PAI dalam mengajar dan interaksi dengan siswa yang berlangsung, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah.

---

<sup>49</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v.

### 3. Metode Dokumentasi

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa dokumen berfungsi sebagai catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni besar dari seseorang. Jenis dokumen termasuk catatan harian, sejarah kehidupan (biografi), cerita, peraturan, dan kebijakan; dokumen gambar, seperti foto, sketsa, dan sebagainya; dan dokumen seni, seperti patung, gambar, film, dan sebagainya. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan teknik observasi dan wawancara serta penyelidikan dokumen.<sup>50</sup>

Pada metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data melalui beberapa informasi yang tertulis seperti rencana program pembelajaran mingguan atau harian yang telah direncanakan oleh pihak sekolah, serta evaluasi pembelajaran dan bukti foto kegiatan pembelajaran yang berjalan langsung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penulis penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif kualitatif. Setelah mendapatkan data dari responden atau sumber lain, analisis data dilakukan. Analisis kualitatif adalah langkah berikutnya dalam mengelola data. Analisis kualitatif adalah proses bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-memilahnya menjadi bagian yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>51</sup>

Analisis dibagi menjadi tiga alur kegiatan simultan, menurut Miles dan Huberman (1992). Pertama, data direduksi; kedua, dipresentasikan. visual); dan penarikan selesai.<sup>52</sup> Peneliti dapat mengatasi masalah teknis

---

<sup>50</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 484

<sup>52</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v

berikut dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Ada tiga tahap analisis data, menurut Miles (2014):

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memprioritaskan yang penting, menemukan pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu. Data dapat dikurangi dengan abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat ringkasan penting, prosedur, dan pernyataan-pernyataan yang harus diingat untuk dimasukkan ke dalam data penelitian. Dengan kata lain, selama penelitian, peneliti melakukan proses reduksi data ini secara konsisten. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan catatancatatan inti dari data yang dikumpulkan dari penggalian data.<sup>53</sup>

Peneliti akan memilih dan merangkum hal yang paling penting kemudian memfokuskan pada tema yang akan diteliti. Pada proses penelitian ini yang bisa memberikan gambaran tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tetap memiliki maknanya, penyajian data adalah langkah yang dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang disusun sehingga mungkin untuk menarik kesimpulan.<sup>54</sup> Penyimpulan data yang telah dikumpulkan secara terstruktur terkait Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

---

<sup>53</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v

<sup>54</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v



c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Temuan baru tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran dari sesuatu yang sebelumnya belum jelas keberadaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa temuan baru tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran dari sesuatu yang sebelumnya belum jelas keberadaannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>55</sup>

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti menggunakan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat kesimpulan. Namun, hanya jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya.

**F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sambil menguji kredibilitas data, yaitu mengevaluasi validitas dari berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Triangulasi sumber berarti menggunakan metode yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber.<sup>56</sup> Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk lebih memahami subjek tentang lingkungannya daripada hanya menemukan fakta. Dalam hal ini, apa yang dikatakan subjek mungkin salah karena tidak sesuai dengan teori atau hukum.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> J Moleong J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

<sup>56</sup> Sugianto, Agung Puguh Kusuma Permadi Koes and Wulan, Budhi Rahayu Sri and Andjariani.

<sup>57</sup> M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v

Dalam penelitian ini teknik yang dipake untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi teknik. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa dengan data yang diperoleh dari data observasi dan dokumentasi, sehingga tujuannya untuk mendapat informasi yang jelas.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto Dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Dengan perubahan kebijakan pendidikan serta kurikulum yang sudah ditetapkan bahwa guru merupakan pondasi penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik di masa yang akan datang. Dengan hal ini penulis melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan kompetensinya dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan teori-teori yang telah dikaji sebelumnya.<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam perubahan kebijakan serta kurikulum merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas seorang guru sesuai dengan kualifikasi pendidik. Dengan hal ini SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menerapkan adanya kompetensi pada guru terutama pada guru PAI yang menyesuaikan dengan adanya ketetapan kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dengan tujuan agar guru tidak hanya memberikan tugas saja melainkan menjelaskan sesuai dengan kualifikasi pendidik pada umumnya.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh oleh penulis di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto penulis mendapatkan beberapa penjelasan dari kepala SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto bahwasanya di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang mempunyai visi dan misi tentang Kepemimpinan. Hal ini di utrakan oleh kepala sekolah di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto beliau mengatakan bahwa *“Dengan adanya visi dan misi ini siswa dapat*

---

<sup>58</sup> Hasil Observasi Tanggal 2 Mei 2024.

*berlatih dalam memimpin. Baik memimpin jalan nya upacara, baris-berbaris, doa, imam dan lain sebagainya.”*<sup>59</sup>

Sesuai dengan pembahasan diatas bahwasanya di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menerapkan visi dan misi tentang kepemimpinan dengan tujuan agar siswa dapat berlatih dalam memimpin dalam segala hal baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Dengan hal tersebut dalam meningkatkan pendidikan di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto sangat mementingkan kualitas pendidik sesuai dengan kualifikasi sekolah dan kurikulum merdeka belajar. Hal ini sesuai dengan Wahyudi bahwa dalam keterlibatan pedagogik memerlukan guru untuk memahami berbagai aspek siswa yang berhubungan dengan pembelajaran. Keterlibatan ini mencakup memahami karakteristik siswa dari segi fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; dan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang minat siswa, Memungkinkan peserta didik untuk memaksimalkan potensi mereka. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan sopan dengan siswa. Melakukan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>60</sup>

Berdasarkan pembahasan teori diatas bahwa guru memerlukan kompetensi pedagogik untuk dapat memahami siswa baik secara emosional, karakter, serta moral. Selain itu, guru juga diharuskan mengembangkan kualitas dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan penerapan kurikulum merdeka belajar.

Dengan hal ini di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto sangat mementing kualitas pendidik nya terutama pada guru PAI. Peningkatan kualitas pendidik di sekolah tersebut guru SD Islam Terpadu Putra Harapan

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Ustazah Yayuk Rofingah Al-Ghozali S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, Tanggal 13 Mei 2024.

<sup>60</sup> Aulia Akbar, Pentingnya Kompetensi.../ hlm.28.

Purwokerto mengadakan beberapa kegiatan untuk guru PAI. Seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum bahwa:

“Di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto sendiri selalu mengadakan beberapa kegiatan seperti kegiatan Komunitas belajar yang terdiri dari beberapa guru kelas, guru PAI yang keseluruhan mengikuti komunitas belajar tersebut.”<sup>61</sup>

Hal ini seorang guru mampu memiliki tinjauan dari kegiatan komunitas belajar tersebut. Maka, guru mampu menguasai beberapa element kompetensi dalam pendidikan yang sesuai dengan pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa.

Pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu yang dapat menaklukkan peserta didik dengan menggunakan strateginya dan mampu memikirkan materi pembelajaran dalam penyampaian dengan baik, serta menggunakan waktu yang hemat maka hal ini penting dalam sumber daya pekerjaan. karenanya, beberapa pendidik percaya bahwa komponen pedagogik sangatlah penting.

Dengan menyesuaikan pembahasan diatas bahwa di dalam beberapa element yang tercantum pada kompetensi pada guru terutama pada guru PAI sangat diperlukan dalam mengelola pembelajaran siswa dengan memahami dan menaklukkan peserta didik menggunakan strategi yang sesuai dengan komponen di dalamnya.

Dengan hal tersebut di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto guru harus melakukan penguasaan kompetensi pedagogik. Serupa dengan kegiatan pembelajaran PAI terdapat guru yang menguasai kompetensi pedagogik dengan menguasai beberapa indikator-indikator kompetensi pedagogik di antaranya:

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Waka Kurikulum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Tanggal 13 Mei 2024.

### 1. Mengetahui karakteristik siswa

Dalam kegiatan ini yang berarti guru harus mampu mencatat dan menggunakan data siswa untuk membantunya belajar. Dengan demikian di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto memiliki beberapa siswa berbeda-beda secara individual serta karakteristik antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini guru PAI mempunyai strategi khusus untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam pembahasan di atas bahwa di dalam kegiatan tersebut pada guru SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dapat memahami beberapa karakteristik siswa secara individual. Hal ini bertujuan agar berjalannya belajar mengajar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya.

Dengan demikian strategi khusus pada guru PAI ini sangat sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas. Maka diungkapkan oleh Guru PAI mengatakan bahwa:

“Secara individual ketika ada anak yang mempunyai model *pasycal* atau pendekatan pengajaran aktivitas fisik ke dalam proses pembelajaran biasanya menggunakan strategi dalam KBM untuk anak yang mengerti atau tidak mengerti dalam pembelajaran. Akan tetapi untuk model *Pasycal* ini untuk perencanaan saja.”<sup>62</sup>

Maka, ketika siswa secara karakteristik dan individual merupakan menggunakan model *Pasycal* dalam pembelajaran guru PAI menerapkan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dengan tujuan agar guru mendapatkan respon dari siswa dan aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian pembahasan di atas bahwa pada guru PAI khususnya memiliki model pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan penguasaan siswa tersebut

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.



## 2. Pemahaman tentang teori, prinsip pembelajaran mendidik

Dalam hal ini guru memiliki kemampuan dalam memajukan berbagai strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara inovatif. Dengan hal tersebut di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto guru PAI mempunyai dua strategi dalam pembelajaran.

Dengan pembahasan sebelumnya yang menggunakan strategi model *Pasycal* guru PAI mempunyai model strategi sesuai dengan kemampuan siswa yang dimana siswa mampu menjawab, memahami materi dengan kemampuan serta keahliannya, model pembelajaran ini melalui penyingkapan atau penemuan.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa guru PAI memiliki model pembelajaran *pasycal* yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Dengan hal ini guru PAI mampu memahami beberapa karakteristik pada anak yang memang pada ruang lingkup PAI yang sebenarnya tidak bisa disamaratakan dalam kemampuan pada anak. Maka diungkapkan bahwa:

“Kita tidak bisa menyamakan kemampuan anak satu dengan kemampuan anak yang lain. Karena, *skill* anak tersebut berbeda-beda dari kemampuan anak, kesukaan anak. Dengan demikian kita sebagai guru apa lagi PAI harus bisa merangkul. Dengan bagaimana memahami arti materi yang diajarkan, strategi yang kita buat, metode yang kita sampaikan. Terkadang satu pertanyaan sederhana saja masih ada beberapa yang kurang paham dengan penjelasan yang sudah di jelaskan.”<sup>63</sup>

Dalam pembahasan di atas bahwa guru PAI dapat menyamakan beberapa siswa dengan kemampuan yang mereka kuasai secara individu.

Dengan demikian SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto tersebut masih beberapa siswa yang sebenarnya tidak mudah untuk

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

menangkap serta memahami ketika belajar mengajar dikelas dimula. Maka disambungkan kembali bahwa:

“Ketika guru memberikan pertanyaan terkait kalimat dalam waktu 5 menit bahwa Allah itu maha esa difahami secara akal apa dalil naqli nya dan artinya bahwa anak-anak ada beberapa yang mudah menangkap bukan hanya secara akal melainkan dengan yang sudah diajarkan.”<sup>64</sup>

Dengan begitu guru PAI mampu menguasai keseluruhan dalam pembelajaran terlebih ketika ada beberapa ada yang sulit menerima materi pembelajaran maka guru harus melakukan serta mengevaluasi beberapa yang kurang dalam penyampaian materi, metode dan lain sebagainya.

Hal ini dapat dijelaskan dalam pembahasan diatas bahwa guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menguasai keseluruhan dalam prinsip pembelajaran pendidik yang menyesuaikan kembali dengan siswa tersebut.

### 3. Peningkatan potensi siswa

Dalam kegiatan ini guru menemukan potensi siswa dan membuat program untuk membantu mereka menerapkan potensinya. Di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto tersendiri sudah menerapkan kegiatan Bina Prestasi (Binpres) yang dimana siswa yang mempunyai kemampuan dapat diikut sertakan dalam kegiatan tersebut.<sup>65</sup>

Maka, dalam pembahasan diatas bahwa guru di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto selalu mempertahankan potensi siswa nya dengan membangun bina prestasi di sekolah tersebut.

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Dengan demikian terdapat salah satu siswa yang mempunyai potensi mereka tersendiri dengan mengikuti beberapa kemampuan, dan keahlian yang dikuasai sesuai dengan arahan guru.<sup>66</sup>

#### 4. Pengembangan kurikulum

Dalam kegiatan ini guru mampu membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang sudah ditetapkan yaitu kurikulum merdeka belajar yang dimana siswa bebas untuk mengaplikasikan dirinya dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, serta keaktifan.

Dari pembahasan diatas bahwa di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menerapkan kurikulum merdeka yang bertujuan agar siswa di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto mampu mengembangkan potensi diri, kemampuan, serta keahlian, dan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah merancang paradigma kurikulum merdeka belajar seperti ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Dalam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto mempunyai perancangan RPP dengan menggunakan Modul Al-Islami SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang dirancang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar.<sup>67</sup>

#### 5. Kegiatan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa

Dalam kegiatan yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar yang dimana kurikulum tidak membebaskan kepada siswa, tetapi tetap mengeksplere. Guru mempunyai ambang batas yang sesuai dengan klasifikasi anak yang dapat diketahui sesuai dengan harapan dan target sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Dengan hal tersebut mengatakan bahwa:

“Mengikuti kemampuan serta kebutuhan siswa biasanya saya pribadi dengan memberikan materi. Namun, kadang kala saya

<sup>66</sup> Hasil Observasi Kelas V SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

<sup>67</sup> Hasil Observasi 2 Mei 2024.

pribadi pun tidak membebankan siswa menjawab sesuai dengan apa yang saya sampaikan. Melainkan dengan jawaban hasil mereka mengeksplor kemampuan nalarnya dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan atau semacam menunjukkan kualitas dirinya.”<sup>68</sup>

Dengan demikian pembahasan diatas di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto memiliki beberapa program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keahlian dalam mengembangkan potensi pada siswa.

#### 6. Berkomunikasi dengan siswa secara efektif, sopan, dan empati

Pada penerapan moral, karakter, pada siswa guru selalu memberikan arahan terlebih dahulu dengan menyesuaikan kebiasaan yang ada pada sekolah tersebut. Dengan hal ini guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menerapkan penggunaan dengan panggilan ukhti, akhi antar siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwasanya di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menerapkan peraturan yang diwajibkan siswa untuk memanggil nama teman nya dengan sebutan yang sopan dan baik, yang arahkan oleh Guru PAI tersebut.

Dengan begitu SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto mencetak siswa dan siswi yang berakhlak sesuai dengan ajaran islam. Dengan penerapan tersebut siswa SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto membentuk potensi untuk dirinya secara individual dengan karakter yang sopan, dan berkarakter baik. Guru PAI yang merupakan salah satu sandaran untuk siswa dengan menerapkan beberapa moral, dan sikap yang baik ketika berada di lingkungan sekitar.<sup>69</sup>

#### 7. Evaluasi dan penilaian.

Dalam evaluasi dan penilaian baik di dalam kelas maupun di luar kelas guru PAI dengan mengevaluasi dari strategi pembelajaran yang

<sup>68</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

digunakan, metode, serta perangkat pembelajaran yang dimana guru mengetahui kekurangan yang sudah dilakukan baik di kelas maupun didalam kelas.

Dengan demikian dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI mampu menguasai beberapa indikator dengan menerapkan pada konsep kurikulum merdeka belajar yang menyesuaikan bahwa siswa bebas untuk mengeksplor keahlian, dan kebebasan mereka.

### **B. Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto Dengan Kurikulum Merdeka Belajar**

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam adalah kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar. Penguasaan kompetensi secara utuh, seperti disiplin ilmu dan profesionalisme, diperlukan untuk posisi guru pendidikan agama islam. Penguasaan kompetensi tidak mungkin muncul secara tiba-tiba tanpa proses atau tahapan. Karena itu, tugas utama seorang guru sebagai tenaga profesional adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan formal.<sup>70</sup>

Dengan demikian pada pembahasan diatas bahwa dalam penguasaan kompetensi profesional tidak hanya dengan guru umum namun guru PAI juga harus memiliki penguasaan kompetensi professional.

Sejalan dengan pemikiran Barlow menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru ialah kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya.<sup>71</sup> Dengan menyesuaikan kurikulum yang sudah ditetapkan, SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto terus meningkatkan kompetensi profesional. Untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, sekolah ini dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti seminar dan *workshop* dengan materi yang lebih menguasai pendidik.

---

<sup>70</sup> Nurwahdan Nurwahdan, 'Peningkatan Kompetensi Guru Agama Islam Melalui Pembelajaran Pengamalan', *Tsaqafatuna*, 2.1 (2020), 83–92.

<sup>71</sup> Suharmadi, 2021. Guru Dalam Kompetensi.../ hlm.4.

Dengan demikian penjelasan diatas bahwa guru di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto selalu berusaha untuk menaiki kualitas pendidik dengan melakukan berbagai kegiatan seminar dan lain sebagainya. Dengan hal ini guru di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto mampu menerapkan ketika pembelajaran mereka berlangsung di dalam kelas dengan kurikulum merdeka belajar.



*Gambar 1. Kegiatan Seminar dan Workshop*

Penulis juga mendapatkan data bahwa di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto guru PAI terdapat enam pendidik diantaranya Guru PAI kelas I sampai dengan Kelas VI. Salah satu ke enam guru tersebut guru PAI yang benar dikatakan sebagai pendidik dengan mempunyai dan sudah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan memiliki sertifikasi guru secara kompeten.<sup>72</sup> Hal ini dinyatakan oleh Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

*“Di SD Islam Putra Harapan ini ada beberapa guru PAI yang sudah menjalankan pendidikan PPG diantara ke enam guru PAI dari kelas I sampai kelas VI baru dua orang saja yang melakukan PPG. Sebenarnya untuk guru sini tidak mewajibkan untuk mengikuti PPG tersebut. Namun, jika ada yang mengikuti pendidikan PPG tersebut itu bisa menambahkan ke profesionalan seorang Guru PAI dalam pembelajaran dan untuk guru yang belum mengikuti pendidikan*

<sup>72</sup> Hasil Observasi Penelitian, tanggal 1 Juni 2024.



*tersebut dari sekolah mengadakan Seminar, workshop, dan kegiatan dari dinas pendidikan.*''<sup>73</sup>

Dalam hal tersebut guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto tidak hanya sekedar menambah wawasan dan pengetahuan hanya melalui seminar atau workshop, melainkan bisa melalui *text book* dalam bidang studi yang menjadi patokan bahan yang akan di ajarnya.

Hal tersebut dalam pembahasan diatas bahwasanya guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dalam mengikuti kegiatan seminar dan lain sebagainya merupakan memiliki dampak yang baik dengan mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang diberikan secara langsung di dalam kegiatan tersebut.

Dengan demikian pada kompetensi profesional guru PAI mengharuskan memiliki penguasaan indikator yang terdapat pada kompetensi profesional guru diantaranya:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Pada kegiatan ini terdapat guru dengan mempersiapkan beberapa materi yang akan diajarkan dengan menyusun strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta pembahasan yang akan dijelaskan.

Dalam pembahasan diatas bahwasanya guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas mereka mempersiapkan beberapa komponen pembelajaran diantaranya dengan menyusun strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta pembahasan yang akan di jelaskan dengan tujuan agar berjalanya lancar dalam pembelajaran kelas di mulai.

Hal tersebut dengan contoh materi tentang nilai-nilai agama dan moral yang sejalan dengan visi dan misi sekolah. Pada guru PAI yang dimana guru tersebut memprioritaskan dalam pembentukan nilai karakter yang baik. Sejalan dengan visi dan misi sekolah tersebut mengajarkan siswa untuk Tabayun yang dimana siswa mencotuhkan

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, Pada Tanggal 13 Mei 2024.

dengan sikap dan karakter pada zaman nabi. Pada konsep Tabayun ini siswa dengan menyikapi ketika terjadi masalah. Hal ini guru PAI kelas mengatakan bahwa:

“Pada siswa khususnya yang saya ajarkan untuk selalu menerapkan sikap tabayun ini merupakan adab yang selalu saya contohkan ketika siswa sedang ada permasalahan yang belum tentu jika siswa tersebut benar atau tidak nya dalam melakukan kesalahan.”<sup>74</sup>

Dengan pembiasaan tersebut siswa mampu menerapkan karakter yang diajarkan oleh gurunya. Hal ini sangat di utamakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena siswa yang menerapkan moral, adab, dan karakter yang baik merupakan salah satu penanaman seseorang yang hebat.<sup>75</sup>

Dengan menyesuaikan kompetensi profesional, guru PAI juga dituntut untuk menguasai dari segi metode pembelajaran, dan penguasaan materi pembelajaran. Dengan hal ini sesuai kurikulum merdeka belajar maka pada program tersebut guru berhak mengarahkan program yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan program P5 (Projek penguatan profil pelajar Pancasila) yang sudah dilaksanakan di SD Islam Terpadu Putra Harapan.

Dengan demikian dalam penjelasan diatas bahwa guru PAI dalam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto mampu melakukan dan menguasai kompetensi profesional yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

Dengan hal tersebut dalam pelaksanaan P5 yang sudah ditetapkan sesuai dengan program kurikulum merdeka belajar siswa SD Islam Terpadu Putra harapan Purwokerto mencoba seni-seni

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

budaya yang sesuai dengan tema P5 tersebut. Hal ini mengungkapkan bahwa:

“Dengan program ini saya selalu mengajarkan kepada siswa untuk menyukai musik, tarian tradisional dan yang lain sebagainya. Yang dimana sesuai dengan program kurikulum merdeka belajar, nantinya akan ditampilkan sesuai dengan tema P5 di SD Islam Terpadu Putra Harapan ini.”<sup>76</sup>

Dengan hal tersebut peneliti mengetahui bagaimana guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto menguasai kompetensi profesional dari segi pembelajaran di dalam kelas dengan murid, maupun di luar kelas dengan rekan sesama pendidik.

Sebagaimana semestinya kecenderungan peran guru PAI sebagai evaluator, dimana guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dalam menentukan bagaimana anak didiknya dapat berhasil atau tidak. Ini juga merupakan sejalan dengan peran guru PAI menggunakan kompetensi Profesional guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa ketika selesai pembelajaran.

Dalam pembahasan diatas bahwa peran guru PAI bertujuan sebagai evaluator yang dimana guru memiliki kebijakan dalam menilai hasil prestasi siswa dalam bidang akademik dan tingkah laku. Dengan tujuan agar mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan karakter yang baik, bukan hanya di dalam lingkungan sekolah saja melainkan diluar sekolah siswa dapat menerapkannya.

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu

Guru memiliki sembilan peran dalam menerapkan kompetensi pedagogik dan profesional: fasilitator, pembimbing, pengelolaan kelas, informator, organisator, mediator, motivator, dan evaluator. Dari ke-9

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

peran tersebut, guru PAI dapat dimasukkan ke dalam empat kelompok: akademik, akhlak, ibadah, dan sosial. Guru dalam bidang akademik tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang baik untuk mereka belajar.<sup>77</sup>

Dengan pembahasan diatas bahwa guru harus menguasai kesembilan peran dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dicapai dengan baik dan yang dimana guru pada bidang akademik tidak hanya sebagai fasilitator melainkan memberikan pembelajaran yang baik sesuai dengan penerapan kompetensi pada guru tersebut.

Dengan demikian bahwa pada Guru PAI berfungsi sebagai pembimbing, membimbing siswa dalam kegiatan yang direncanakan, dan juga sebagai pengelola, menjaga kelas agar siswa mudah menerima pelajaran. Dalam peran mereka sebagai informator, guru adalah seseorang yang mentransfer pengetahuan mereka kepada siswa. Guru sebagai pengatur yang mengatur program pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk seni, olahraga, akademik, keterampilan hidup, teknologi dan media, bahasa, lingkungan, dan kewirausahaan. Guru sebagai mediator dan evaluator.



*Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran PAI*

Dalam pembahasan diatas bahwa hasil menunjukkan bahwa guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto bukan hanya memberikan pelajaran di kelas, tetapi juga mendorong nilai-nilai

---

<sup>77</sup> Hasil Observasi Penelitian, tanggal 2 Mei 2024.

karakter siswa. Kurikulum Merdeka Belajar memungkinkan siswa melakukan apa yang mereka mau dengan bebas.<sup>78</sup>

### 3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif

Ketika terdapat guru yang sudah paham apa tantangannya dalam menghadapi pembelajaran dikelas maka, guru mempersiapkan keseluruhan nya yang akan di butuhkan. Dengan hal ini mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran yang akan saya lakukan biasanya saya mendesain pembelajaran tersebut dengan menyesuaikan materi yang akan di bawakan contoh materi Haji dari saya pribadi sebagai guru PAI di kelas V merancang RPP terlebih dahulu sebelum turun ke dalam kelas, selanjutnya dengan pembahasan teori, di ikuti dengan praktik manasik haji, karena pada kelas V termasuk siswa yang pemahaman materi nya mudah di pahami walaupun beberapa siswa ada yang sulit memahami itu merupakan salah satu PR saya sebagai guru dalam menerapkan pembelajaran.”<sup>79</sup>

Dengan demikian dalam pembelajaran PAI guru memberikan umpan terlebih dahulu agar siswa khusus nya memberikan respon ketika guru sedang memberikan penjelasan materi dan ketika memberikan sebuah praktik atau penggunaan media pembelajaran siswa mampu berani untuk aktif merespon dan memberi tanggapan.

Dengan hal tersebut pada kegiatan ini sudah dilakukan sebelum adanya perubahan kurikulum merdeka belajar, ketika sekolah menetapkan perubahan pada kurikulum guru kelas, dan guru PAI khususnya sudah mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.<sup>80</sup>

<sup>78</sup> Hasil Observasi penelitian tanggal 2 Mei 2024.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

<sup>80</sup> Hasil Observasi Penelitian tanggal 2 Mei 2024.

4. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan keprofesional secara berlanjut

Dalam meningkatkan keprofesionalan guru terutama pada guru PAI yang menghadapi perkembangan siswa pada masa transisi yang dimana siswa sudah menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam pada materi pembelajaran.

Sejalan dengan pembahasan diatas bahwa dalam meningkatkan profesional guru pada guru PAI mampu menghadapi perkembangan siswa yang dimana siswa sedang berada di fase transisi yang selalu menunjukkan kemampuannya dalam berpikir secara kritis.

Dengan hal tersebut maka peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kompetensi guru dalam membentuk pemahaman siswa. Hal ini Guru PAI mengatakan bahwa:

“Selain membaca dan banyak melihat permasalahan didalam pendidikan maupu diluar pendidikan miyoritas dan sebagainya harus pandai bagaimana hal tersebut agar tidak terjadi. Selain mengikuti seminar, workshop, di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto selalu mendatangkan narasumber yang lebih memahami akan keterkaitan peningkatan profesional guru di dalam kelas.”<sup>81</sup>

Dengan kegiatan tersebut peneliti mengetahui dalam peningkatan profesional guru dapat memberikan wawasan terhadap guru baik guru yang sudah menguasai keprofesional guru maupun yang belum memenuhi profesional sebagai guru PAI.

5. Menggunakan teknoologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan materi pembelajaran

Dalam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah mempunyai beberapa perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini. Hal ini dapat diungkapkan bahwa:

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto



“Dalam pembelajaran PAI khususnya ini untuk guru terutama saya selalu memberikan kegiatan praktik di Lab. Komputer dengan tujuan agar siswa ini mudah memahami bagaimana mengakses komputer cara mencari sumber materi yang diajarkan. Nanti ketika mereka sudah selesai di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto maka mereka bisa menerapkan ilmu pengetahuan kedalam jenjang pendidikan selanjutnya.”<sup>82</sup>

Dengan demikian guru PAI selalu mengoptimalkan dalam penggunaan media pembelajaran. dengan memberikan pembelajaran melalui jurnal, artikel, atau buku yang memang tidak ada pembahasan di dalam modul tersebut. dengan contoh pembelajaran PAI membuat pamflet atau poster tentang keislaman, pada guru PAI memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari mengedit dengan menggunakan canva sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas secara individual dan dalam kegiatan sebagainya.

Dengan demikian pembahasan diatas bahwa guru PAI di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto selalu mengoptimalkan dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Dengan tujuan agar siswa mampu menguasai kemampuannya di dalam teknologi yang sudah disiapkan oleh sekolah.

Dalam hal ini peneliti mengetahui bahwa di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada Guru PAI mampu mengembangkan kompetensi professional dengan menyesuaikan kurikulum merdeka belajar serta memanfaatkan sarana prasarana media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh sekolah tersebut.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

<sup>83</sup> Hasil Observasi Penelitian tanggal 2 Mei 2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan mengenai tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kompetensi pedagogik di kelas V mendapatkan beberapa cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut dapat dilihat dari Indikator yaitu dengan guru mampu memahami karakteristik siswa yang memperlihatkan bagaimana penguasaan dan pemahaman dalam pembelajaran yang masing-masing mempunyai keterbatasan secara individual. Dengan memahami teori, dan prinsip pembelajaran mendidik yang dimana siswa secara individual sangat berbeda-beda terlebih dalam menangkap pembelajaran di kelas guru memberikan penjelasan kembali dengan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Maka dalam meningkatkan potensi siswa yang dimana siswa prestasi yang memadai kedalam Bina prestasi yang sudah dirancang oleh sekolah yang sesuai dengan kurikulum sudah ditetapkan sekolah yang dimana di SD Islam Terpadu Putra Harapan sudah menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar dengan memperlihatkan kebutuhan siswa kelas V yang sesuai dan pemahaman secara individual.

Selanjutnya, dalam Kompetensi Profesional mendapatkan beberapa cara untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dilihat dari beberapa indikator yang sesuai dengan permendiknas No. 16 yang dimana guru PAI dapat menguasai dalam segi materi, struktur, konsep, serta pola pikir yang sesuai dengan siswa tersebut. dengan menggunakan kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan pengajaran. Hal ini dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dalam mengajar dengan menggunakan sarana prasarana teknologi yang sudah disiapkan oleh sekolah.

## B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman lapangan peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Subjek penelitian hanya di fokuskan kepada guru PAI di kelas V diantara keseluruhan guru PAI yang ada di sekolah tersebut yang sulit untuk ditemukan.
2. Dalam proses pengumpulan data peneliti hanya fokus salah satu guru PAI saja yang dimana seharusnya keseluruhan. Karena, ada banyak nya kegiatan perbulan di sekolah sehingga sulit ditemukan.

## C. Saran

Penulis mempunyai saran sebagai sebagai tindak lanjut untuk penelitian ini, adapun saran-saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan dan motivasi untuk terus memperdalam wawasan serta pengetahuan yang luas agar dapat meningkatkan kompetensi pada guru. Sehingga guru tetap memiliki kedekatan yang lebih dengan siswa sebagai mediator dan fasilitator yang mumpuni dalam bidangnya.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini menambah wawasan siswa tentang pentingnya belajar mandiri melalui fasilitator sekolah yang berupa perpustakaan dan internet. Sehingga ketika dikelas, siswa dengan mudah diarahkan dan dibimbing menuju capaian pembelajaran.
- c. Bagi penelitian yang akan datang, penulis sarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI secara signifikan. Bagi dari segi metodologi pembelajarannya, sumber daya manusianya, hingga faktor lingkungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti, M. Pd, Kons., "Jurus Jitu Menjadi Guru yang Profesional, Produktif, Kreatif, Inspiratif, dan Inovatif di era Society 5.0" (PT Elex Media Komputindo, 2022), 47- 48.
- Akbar, Aulia, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), 23.
- Albar, Mawi Khusni, 'What Is the Study Policy in Banyumas? Implementation of Active Learning Strategies in Junior High School', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–18.
- Almurtadho, Muchamad Sifak, Hanifatus Shoima, Yulia Rachmawati, Studi Pendidikan, Bahasa Dan, Sastra Indonesia, and others, 'Submission Revision Publication', 1.1 (2021), 26–34
- Ambarwati, F N, '... Pengembangan Diri Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Sebagai Implementasi Teori Dinamis-Progresif Di Sekolah Dasar', *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 2019, 91–99.
- Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, and Dede Indra Setiabudi, 'Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, 1.2 (2022), 42–50.
- Arfadila, Arfadila, Najwa Nur Hafsa, Shafarina Nidaul Aulia, and Husen Windayana, 'Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Pembelajaran Daring', *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4.3 (2022), 190–97.
- Aulia, Desi, Irda Murni, and Desyandri Desyandri, 'Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.1b (2023), 800–807.
- Dina, Ushani Desak Ketut, 'Indikator Guru Inspiratif Dan Profesional', *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, March, 2019, 10
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2023, v

- Dwi Putri Fatmawati, and Windi Wulandari Iman Utama, 'Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Intervensi PDBK Di TK Pertiwi Puro Pakualaman (Pengembangan Diri)', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5.1 (2023), 62–68.
- Ebyatiswara Putra, Aditya, Muhammad Taufiqur Rohman, Linawati Linawati, and Nandang Hidayat, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2023), 201–11.
- Fauzi, Achmad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak', *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18.2 (2022), 18–22
- Handayani, Fitri, Lindri Martinopa, Andika Surya Perdana, Nurhizrah Gistituati, and Rusdinal Rusdinal, 'Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10.2 (2022), 119–29.
- Hartoyo, Agung, and Dewi Rahmadayanti, 'Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2022), 2247–55.
- Hattie, J. (2009). "Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement". Routledge.
- Hidayah, Ainia, and Syahrani Syahrani, 'Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards', *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3.2 (2022), 291–300.
- 'Ilmu Yang Sesungguhnya Bukanlah Yang Sekedar Dihapal , Tetapi Ilmu Yang Sesungguhnya Adalah Yang Dapat Memberi Manfaat -Imam As- Syafi ' i -', 2023.
- Indarta, Yose, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, and Novi Hendri Adi, 'Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Era Society 5.0', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.2 (2022), 3011–24.
- Ismiatun, Siti Rahma, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 965–69.
- Junaidin, Junaidin, 'Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Sistem

- Kontrol Di Era 5.0', *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17.1 (2023), 15–24.
- Kartiwan, Chindria Wati, Fauziah Alkarimah, and Ulfah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7.2 (2023), 239–46.
- Kusuma, Yanti Yandri, Nurhaswinda Nurhaswinda, Iis Aprinawati, and Sumianto Sumianto, 'Pelatihan Pengelolaan Kurikulum Di Sekolah Dasar Permata Topaz', *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1.1 (2023), 5–9.
- L, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.
- Najmi, A, 'Konsep Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan', *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1.2 (2021), 1–5.
- Nasution, Suri Wahyuni, 'PROSIDING PENDIDIKAN DASAR Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1.1 (2021), 135–42.
- Noer, Syaifudin, and Rangga Sa'adillah S.A.P, 'Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Mutu Guru Pendidikan Agama Islam; Analisis Sistematis Literatur Review', *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4.2 (2023), 165–95.
- Nurwahdan, Nurwahdan, 'Peningkatan Kompetensi Guru Agama Islam Melalui Pembelajaran Pengamalan', *Tsaqafatuna*, 2.1 (2020), 83–92 .
- Octavianingrum, Dilla, 'Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru', *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.2 (2020), 115–24.
- Penyusun, Tim, 'Kurikulum Merdeka: Manfaat Kurikulum Merdeka', 2024 .
- Perni, Ni Nyoman, 'Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.2 (2019), 175.
- Purwitasari, Elvina, Kabupaten Sumenep, and Bedah Kelas, 'Optimalisasi Pemahaman Desain Pengelolaan Fasilitas Kelas Melalui Kegiatan Bedah Kelas Di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Sumenep 1,3', 2.November (2023), 1–10.



- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Endang Wahyudin. Jakarta: Kencana
- Sugianto, Agung Puguh Kusuma Permadi Koes and Wulan, Budhi Rahayu Sri and Andjariani, Endang Wahyu, 'Metodologi Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik', *STAIN Kediri Press: Jawa Timur*, December, 2023, 1–349.
- Sulastri, Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, 'Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Journal of Education Research*, 1.3 (2020), 258–64.
- Susanti, Hendra, Fadriati Fadriati, and Iman Asroa B.S, 'Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Padang Panjang', *Alsys*, 3.1 (2023), 54–65.
- Susilowati, Evi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1.1 (2022), 115–32.
- Triandini, Helga Reinetha, Rahmawati Darussyamsu, Relsas Yogica, and Yosi Laila Rahmi, 'Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka ( Studi Literatur ) Components of the Independent Curriculum Teaching Module (Literature Review )', 3.3 (2023), 9–15.
- Wulandari, Ratna Sari, and Wiwin Hendriani, 'Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7.1 (2021), 143.
- Zoe Zarka Syafiq<sup>1</sup>, Fadhil Ahmad Zaky<sup>2</sup>, Salsabila Erliani<sup>3</sup>, Putri Rahayu<sup>4</sup>, Wardah Kholilah Tanjung<sup>5</sup>, Denny Fitriani Hasibuan<sup>6</sup>, Marhatul Fatwa<sup>7</sup>, Inom Nasution<sup>8</sup>, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 1349–58.
- Zulvah, Irvina, 'Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas', *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 9.1 (2015), 270.



## Lampiran 1 Gambaran Umum SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

### PROFIL SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

#### a. Sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" adalah salah satu lembaga pendidikan resmi di bawah naungan Yayasan Islam Al Mu'thie. Berdiri pada tahun 1991, Ibu Dra. Sumihati dan rekan-rekannya bertekad untuk mengajarkan anak-anak tentang Islam. TPA yang didirikan oleh ibu Dra. Sumihati dan rekannya berkembang dengan baik karena mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat sekitarnya. Banyak anak-anak yang ingin belajar di sekolah ini menunjukkan perkembangan positif dari lembaga pendidikan. Antusiasme masyarakat terhadap kinerja lembaga tersebut mendorong para orang tua santri untuk meminta ibu Dra. Sumihati mendirikan sekolah formal untuk melanjutkan pendidikan agama anak-anak mereka.

Pengurus lembaga (TPA) menerima inisiatif dan saran dari wali santri. Pada tahun 2002, diusulkan untuk mendirikan SD dengan bantuan Dewan Wali Murid TK dan Yayasan Islam Al Mu'thie. Panitia yayasan hanya terdiri dari orang tua santri, dan semua sarana dan prasarana diberikan oleh yayasan. Pertemuan tersebut menghasilkan pembentukan Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN", yang saat ini sedang dalam proses oleh Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun 2006, Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" di Bantarsoka, kecamatan Purwokerto Barat, diizinkan didirikan dan diselenggarakan oleh Kepala Dinas Pendidikan Nasional. Memasuki usia ke-13, SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" terus bertahan dan dipercaya oleh masyarakat untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan membuat anak-anak yang cerdas, sholeh, dan sholehah.

**b. Visi, dan Misi SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto**

1. Visi

“Menjadi Sekolah Calon Pemimpin Masa Depan”

2. Misi

1. Menjadi sekolah unggul di Kabupaten Banyumas
2. Mengembangkan *multiple intelegent* (akademik, emosional, spiritual dan physical)
3. Membekali siswa agar memiliki kepemimpinan, kemandirian, kreatifitas, inovatif dan berakhlak islami

**c. Tenaga Pendidik**

**DAFTAR PENDIDIK**  
**SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**  
**TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

No	Nama	Ijazah	Jabatan	Agama	L/P
1	Yayuk Rofingah Al Ghozali S. Pd.	S1	Kepala Sekolah	Islam	P
2	Tri Utami	S1	Walikelas VI A	Islam	P
3	Ida Faridah	S1	Walikelas VI B	Islam	P
4	Siti Nurjanah	S1	Walikelas VI C	Islam	P
5	Khotijah	S1	Walikelas VI D	Islam	P
6	Dwi Sakinah	S1	Walikelas V A	Islam	P
7	Marhamatus Sa'adah S. T. P.	S1	Walikelas V B	Islam	P
8	Nur Izzati	S1	Walikelas V C	Islam	P
9	Kurnia Safitri Iswara	S1	Walikelas V D	Islam	P
10	Neni Rofiqoh, S. H. I.	S1	Walikelas IV A	Islam	P
11	Andina Pawitra S.	S1	Walikelas IV B	Islam	P
12	Rahmawati Nurbasanti	S1	Walikelas IV C	Islam	P
13	Ani Setiyowati S. Pd. I.	S1	Walikelas III A	Islam	P
14	Umi Baroroh	S1	Walikelas III B	Islam	P
15	Sri Khusnul W. Y.	S1	Walikelas III C	Islam	P
16	Sri Eki Ristuti	S1	Walikelas II A	Islam	P
17	Nur Azizah	S1	Walikelas II B	Islam	P
18	Fitriana Rizki Amami	S1	Walikelas II C	Islam	P
19	Yuni Astuti S. Pd. I	S1	Walikelas II D	Islam	P
20	Melawati Ekharisma. P S. Pt	S1	Walikelas I A	Islam	P
21	Tanti Wismanto S. Sos	S1	Walikelas I B	Islam	P
22	Tri Viryanti Sari S. Pd. I.	S1	Walikelas C	Islam	P

23	Laila Pamungkas	S1	Guru Mulok	Islam	P
24	Tusriyah	S1	Guru Qur'an Hadits	Islam	P
25	Lely Rahmayanti	S1	Guru Bahasa Arab	Islam	P
26	Efi Septowati S. Pd.	S1	Guru PAI	Islam	P
27	Lili Irmah S. Pd.	S1	Guru PAI	Islam	P
28	Dian Isnainy S. Pd. I.	S1	Guru PAI	Islam	P
29	Fery Anggaraini S. Pd. I	S1	Guru PAI	Islam	P
30	Muchammad Yusuf S. Pd.	S1	Guru PJOK	Islam	L
31	Rasiwan	S1	Guru PJOK, GPK	Islam	L
32	Eri Styawan	S1	Guru PJOK	Islam	L
33	M. Rachmat Hidayatulloh, S. Sos. I	S1	Guru Mulok	Islam	L
34	Firniawati	S1	Guru Mapel	Islam	P
35	Eko Windiarti	S1	Guru Pendamping Khusus	Islam	P
36	Indah Fitriyani	S1	Guru Mulok	Islam	P
37	Uun Kurniasih	SMK	Administrasi	Islam	P
38	Fitria Kusuma Ningsih	D3	Administrasi	Islam	P
39	Sarotun	SD	K 5	Islam	L

**d. Keadaan Peserta Didik**

Di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, jumlah siswa tidak stabil setiap tahunnya; terkadang ada peningkatan siswa dan terkadang ada penurunan. Di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto ada 510 siswa pada tahun akademik 2024/2025. Mereka terdiri dari Putra Harapan I, yang terdiri dari kelas I hingga kelas III, dan Putra Harapan II, yang terdiri dari kelas IV hingga kelas VI.

**e. Sarana dan Prasarana**

1. Sarana
  - a. Meja Anak
  - b. Kursi Anak
  - c. Meja Guru Kelas
  - d. Meja Guru Kantor
  - e. Papan Tulis
  - f. Komputer
  - g. Tiang Bendera
  - h. Kursi Tamu

- 
- i. Almari Kelas
  - j. Rak Buku
  - k. Alat PPPK
  - l. LCD
  - m. Laptop
  - n. Handycamp
  - o. Kamera
  - p. Notebook
  - q. Layar LCD
  - r. Printer
  - s. Loker File
  - t. Kipas Angin
  - u. AC
  - v. Loker Buku
  - w. Stand HP
  - x. Sound System
2. Prasarana
- a. Ruang Kelas Sendiri
  - b. Kantor SD
  - c. Ruang Olahraga
  - d. Ruang Perpustakaan
  - e. Ruang Koperasi
  - f. Ruang Kegiatan/ Sensori Integrasi
  - g. Ruang UKS
  - h. Rumah Dinas Guru
  - i. Rumah Dinas Penjaga
  - j. Mushola
  - k. Sumur/ Ledang
  - l. Kamar Mandi/ WC
  - m. Listrik



## **Lampiran 2 Pedoman Wawancara**

### **KEPALA SEKOLAH**

1. Apa Visi dan Misi SD Islam Terpadu Putra Harapan yang sudah di terapkan?
2. Program akademik dan Ekstrakurikuler apa saja yang sudah terlaksana di SD Islam Terpadu Putra Harapan?
3. Bagaimana pengelolaan manajemen di SD Islam Terpadu Putra Harapan?
4. Apa saja program unggulan yang ada di SD islam terpadu putra harapan?
5. Bagaimana ibu menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di SD putra harapan ini?
6. Bagaimana guru-guru bekerja sama dengan staf dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan produktif?

### **WAKA KURIKULUM**

1. Bagaimana ibu memastikan bahwa guru-guru PAI di SD Islam putra harapan purwokerto memiliki pemahaman yang kuat tentang kurikulum merdeka belajar dan mampu mengimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran?
2. Apa langkah-langkah ibu ambil untuk mendukung pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional para guru Pai dalam konteks kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana peran ibu dalam memfasilitasi kolaborasi antara guru Pai dengan guru-guru dari mata pelajaran lain untuk memastikan integritas kurikulum merdeka belajar secara holistik disekolah?
4. Bagaimana ibu mendukung guru PAI dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar?
5. Bagaimana ibu mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar?

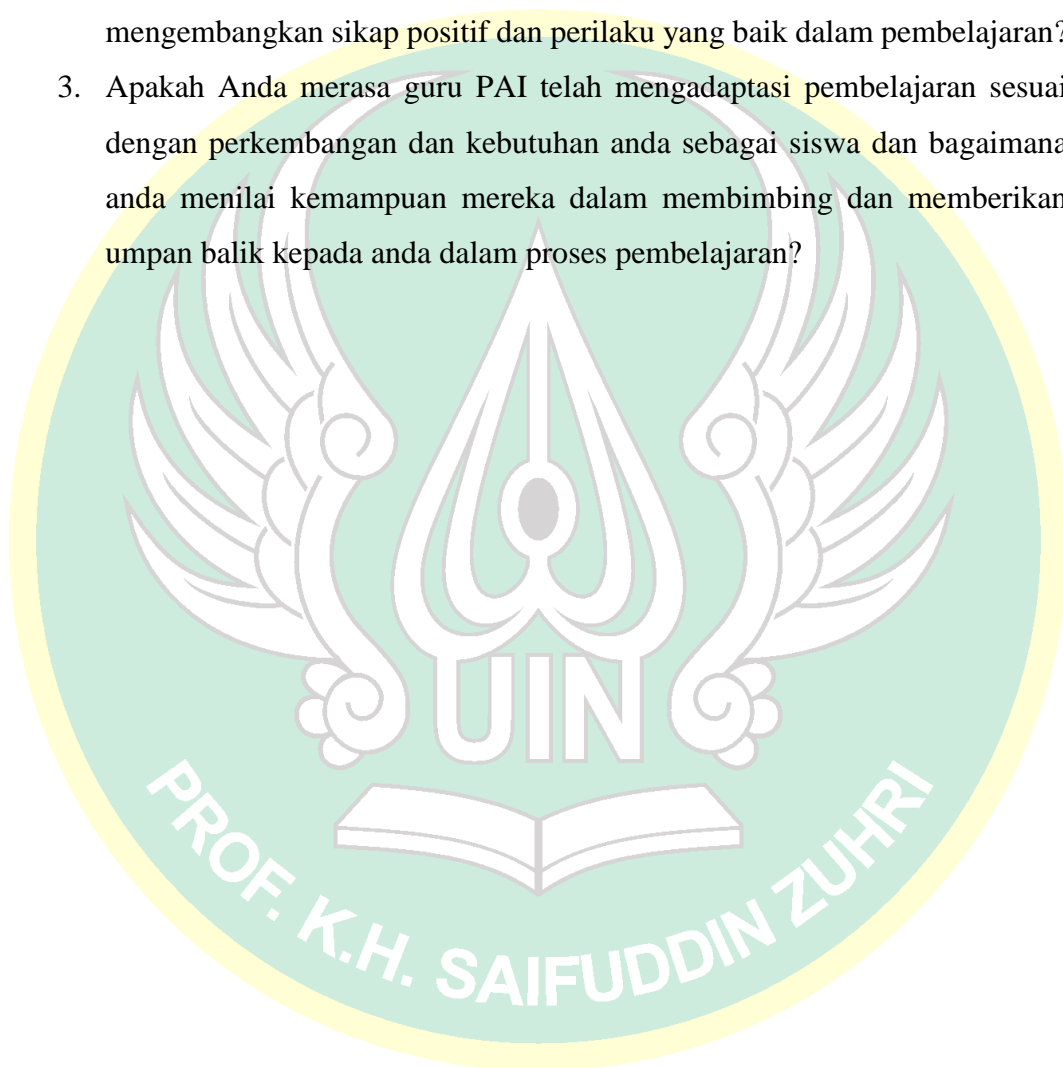
6. Bagaimana ibu memastikan bahwa guru PAI terus meningkatkan kompetensi mereka sebagai pendidik sesuai dengan perkembangan kurikulum merdeka belajar?
7. Bagaimana ibu mendukung guru PAI dalam menyusun dan mengevaluasi sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan kurikulum merdeka belajar untuk memperkaya pembelajaran di sekolah?

#### **GURU PAI KELAS V**

1. Bagaimana Ibu merencanakan dan mendesain pembelajaran dalam konteks kurikulum merdeka belajar dikelas?
2. Bagaimana strategi ibu dalam menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana ibu mengukur kemajuan dan pencapaian belajar siswa dalam kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi seperti kurikulum merdeka belajar?
4. Bagaimana Ibu melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam konteks kurikulum merdeka belajar?
5. Bagaimana ibu bekerja sama dengan rekan kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah SDIT putra harapan purwokerto?
6. Bagaimana ibu memastikan bahwa nilai-nilai agama dan moral tetap terintegrasi dalam pembelajaran sejalan dengan visi dan misi sekolah?
7. Bagaimana ibu menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dikelas 5 dan bagaimana mengatasinya?
8. Bagaimana ibu meningkatkan kompetensi profesional ibu sebagai seorang guru Pai dalam era kurikulum merdeka belajar?
9. Bagaimana ibu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pembelajaran agama Islam di tengah konteks kurikulum merdeka belajar?
10. Bagaimana ibu menyusun dan mengevaluasi sumber belajar untuk mendukung pembelajaran siswa di sekolah?

### **SISWA KELAS V**

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar PAI dalam memudahkan pemahaman, dan apakah ada kegiatan pembelajaran yang paling berkesan yang telah dilakukan oleh guru PAI yang anda temui?
2. Bagaimana pendapat anda tentang keterlibatan dan bantuan guru PAI dalam memahami dan bantuan gur PAI dalam memahami materi agama serta mengembangkan sikap positif dan perilaku yang baik dalam pembelajaran?
3. Apakah Anda merasa guru PAI telah mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anda sebagai siswa dan bagaimana anda menilai kemampuan mereka dalam membimbing dan memberikan umpan balik kepada anda dalam proses pembelajaran?



### **Lampiran 3 Pedoman Observasi**

1. Mengamati lokasi penelitian
2. Mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Mengamati guru dalam menerapkan pembelajaran
4. Mengamati guru dalam menangani hambatan yang terjadi

### **Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi**

1. Kegiatan Pembelajaran
2. Dokumentasi Wawancara
3. Modul Ajar
4. Perangkat Pembelajaran
5. Sertifikat Guru PAI
6. KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan)



## Lampiran 5 Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Yayuk Rofingah AlGhozali, S.Pd.

Jabatan : Kepala SD Islam Terpadu Putra Harapan

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Waktu : 07.00 WIB

1. Apa Visi dan Misi SD Islam Terpadu Putra Harapan yang sudah di terapkan?

Jawab: “Pada SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto memiliki visi dengan kata ‘sekolah calon pemimpin’ jadi sekolah tempat menyaring calon pemimpin yang mencetak bibit unggul dengan harapan kedepan nya siswa disini bisa menjadi pemimpin. Dengan kita aplikasikan mereka melalui cara menjadi pemimpin di dalam kelas, kayak misalnya pemimpin baris, pemimpin doa, pemimpin imam ketika solat, pemimpin upacara itu dilakukan secara bergilir. Dengan adanya kita latih tersebut terkait dengan mapel bahasa Indonesia missal kita lakukan dengan wawancara baik dirumah maupun di sekolah, dan ketika di sekolah itu guru yang diluar kelas. Dalam pelatihan nya tersebut, dengan keislaman yang kita dukung dengan sesuai visi dan misi kita yaitu, dengan mengadakan pidacil (Pidato Dai Cilik) dan Qotmil Qur’an”

2. Program akademik dan Ekstrakurikuler apa saja yang sudah terlaksana di SD Islam Terpadu Putra Harapan?

Jawab: “Program yang sudah kita laksanakan sekolah pemimpin, leadership itu sebagai program utama dengan latihan kepemimpinan. Misalnya dengan kegiatan belajar di luar di SPN sekolah polisi yang dimana anak dilatih untuk PBB pada tahap kepemimpinan. Kemudian program yang lain muatan lokal misalnya kakak kelas merangkul adek kelas yang disebut dengan program muhibah dari TK berkunjung ke SD nanti SD mengajari apa gitu kan dan merangkul bagaimana mereka itu bisa berdampingan dengan kakak kelas. Dengan kegiatan pada P5 berkunjung ke gelar karya, dan program literasi membuat laporan-laporan itu harapan nya nanti di presentasikan bisa di depan

umum. Seperti kegiatan gelar karya anak itu bisa mempresentasikan dengan menggunakan slide serta di praktek-praktekan.”

3. Bagaimana pengelolaan manajemen di SD Islam Terpadu Putra Harapan?

Jawab: “Disini kan Saya tidak melakukan secara sendiri dalam memimpin sekolah tersebut. Dibantu oleh Waka atau PJ (Penanggung Jawab), tetapi jika kita menggunakan PJ bukan waka sebutan waka di kami untuk khusus SMP kalau kita sendiri menggunakan PJ. Ada PJ Humas, PJ SDM, PJ Kesiswaan, seperti itu. Jadi, kepala sekolah mengkoordinasikan dengan PJ nanti untuk pelaksanaannya PJ yang melaksanakannya. Kebawahannya kembali dan bisa berjalan bersama. Dan ada beberapa bentuk laporan Bulanan sekolah”

4. Apa saja program unggulan yang ada di SD islam terpadu putra harapan?

Jawab: “Program unggulan kita tahfidz. Jadi harapannya selama 6 tahun itu sudah sampai 3 juz setiap 2 tahun itu 1 juz. Berarti program yang sudah kita laksanakan itu sekolah pemimpin leadership. Program yang sudah kita laksanakan sekolah pemimpin, leadership itu sebagai program utama dengan latihan kepemimpinan. Misalnya dengan kegiatan belajar di luar di SPN sekolah polisi yang dimana anak dilatih untuk PBB pada tahap kepemimpinan. Kemudian program yang lain muatan lokal misalnya kakak kelas merangkul adek kelas yang disebut dengan program muhibah dari TK berkunjung ke SD nanti SD mengajari apa gitu kan dan merangkul bagaimana mereka itu bisa berdampingan dengan kakak kelas. Dengan kegiatan pada P5 berkunjung ke gelar karya, dan program literasi membuat laporan-laporan itu harapannya nanti di presentasikan bisa di depan umum. Seperti kegiatan gelar karya anak itu bisa mempresentasikan dengan menggunakan slide serta di praktek-praktekan.”

5. Bagaimana ibu menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di SD putra harapan ini?

Jawab: “Semakin maju teknologi sekolah menggunakan raport sekolah yang memang online dan dapat diketahui kita dalam pembelajaran kurangnya dimana. Seperti kemarin kita sempat kurangnya di bagian program literasi maka di bagian program literasi kita perbaiki. Dari anak-anak yang kurang



menekankan dalam membaca yang bersama-sama dikelas dari situ program nya membaca bersama dengan menggunakan intonasi yang baik, setelah itu anak memahami teks yang di baca itu. Disitu sudah terlihat rapot nya nilai apa yang kurang. Di SD Islam Putra Harapan ini ada beberapa guru PAI yang sudah menjalankan pendidikan PPG diantara ke enam guru PAI dari kelas I sampai kelas VI baru dua orang saja yang melakukan PPG. Sebenarnya untuk guru sini tidak mewajibkan untuk mengikuti PPG tersebut. Namun, jika ada yang mengikuti pendidikan PPG tersebut itu bisa menambahkan ke profesionalan seorang Guru PAI dalam pembelajaran dan untuk guru yang belum mengikuti pendidikan tersebut dari sekolah mengadakan Seminar, workshop, dan kegiatan dari dinas pendidikan.

6. Bagaimana guru-guru bekerja sama dengan staf dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan produktif?

Jawab: “Kita itu bekerjasama staf diluar dari guru misal soal kebersihan anak terlibat dalam hal tersebut dengan piket kelas yang dapat mengurangi beban staf tersebut. Berbeda dengan staf TU yang dimana siswa tetap menerapkan bagaimana komunikasi yang baik dengan TU apakah dengan salam atau yang lainnya. Intinya saling menghormati, karena itu juga ustazah yang harus di hormat.”

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Neni Rofiqoh, S. HI

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Waktu : 14.00 WIB

1. Bagaimana ibu memastikan bahwa guru-guru PAI di SD Islam putra harapan purwokerto memiliki pemahaman yang kuat tentang kurikulum merdeka belajar dan mampu mengimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran?

Jawab: “Kebetulan untuk kurikulum merdeka kita mengikuti dan menjalankan baru kelas I, II, IV, dan V sedangkan III dan VI belum memulai kurikulum merdeka belajar dan baru di mulai awal pembelajaran baru. Dengan menyesuaikan pemerintah untuk bertahap dengan dua kelas. Kami kebetulan dari dinas sebenarnya sudah ada sosialisasi untuk guru kelas, guru PAI dan guru lainnya. Dengan mengikuti itu mereka lebih mengetahui terkait kurikulum merdeka belajar kemudian supaya memaksimalkan guru itu bisa tau lebih dalam kurikulum merdeka belajar mengadakan workshop terkait kurikulum merdeka belajar dengan mengundang pemateri dnegan memberikan waktu tersebut ketika anak sedang semesteran digunakan untuk pengayaan. Jadi untuk guru-guru yang tahun pertama dengan kelas I, dan II lalu dilanjutkan dengan kelas IV dan kelas V itu terus dirolling untuk pengayaan guru masing-masing kelas.”

2. Apa langkah-langkah ibu ambil untuk mendukung pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional para guru Pai dalam konteks kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Konsep pada kurikulum merdeka memang agar anak itu merdeka belajar. Kita tidak hanya secara teori saja melainkan praktek. Di SD Islam Terpadu Putra Harapan sendiri ini ada Kombel (Komunitas Belajar) yang terdiri dari guru kelas, guru PAI semuanya mengikuti komunitas belajar tersebut. Dalam kegiatan tersebut antar guru saling bertukar wawasan. Ketika salah satu ada yang menguasai, guru tersebut sebagai koordinasi untuk pantauan-pantauan

itu ada sejauh mana dalam mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari seperti pada pembelajaran berlangsung di dalam kelas yang sudah pasti sesuai.”

3. Bagaimana peran ibu dalam memfasilitasi kolaborasi antara guru Pai dengan guru-guru dari mata pelajaran lain untuk memastikan integritas kurikulum merdeka belajar secara holistik disekolah?

Jawab: “Kayak misalkan ada mapel-mapel umum saja sudah terintegrasikan dengan islam. Jadi secara otomatis disebutkan ada yang saling berkaitan atau hanya menjelaskan. Misalnya mapel IPAS yang biasanya berkaitan dengan alam, lalu kita kaitakan dengan dalil sesuai dengan materi-materi al islam. Kalo PAI nya emang dari kita beda dari sekolah negeri pada umumnya dan kita punya kurikulum sendiri, kita PAI nya juga meliputi Jasmani, Rohani, semuanya kita integrasikan kayak jasmani disitu masuk di dalam al islam seperti jasmani nya apa rohani nya apa seperti itu. Jadi kita kan modul nya sendiri tidak sama.”

4. Bagaimana ibu mendukung guru PAI dalam menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Di SD Islam Terpadu Putra Harapan ini ada semacam Supervicy jadi kebagian evaluasi. Kita ada supervicy itu dalam satu semester minimal II, jadi supervicy KBM dan ada Supervicy Administrasi juga. Misalnya guru PAI kita evaluasi yang harus diperbaiki apa seperti dan diberikan masukan saran untuk perangkat pembelajaran seperti laptop, proyektor dan siswa kebagian untuk menggunakan perangkat sesuai dengan kegiatan KBM. Dengan tidak membedakan level kelas nya, akan tetapi untuk dari segi pembelajaran untuk level atas biasanya hanya menggunakan proyektor yang isi nya bernyanyi berbeda dengan level atas yang bisa menggunakan laptop atau komputer dan kreatif.”

5. Bagaimana ibu mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Dengan adanya supervicy di lapangan guru itu seperti apa kemudian ada kekurangan kita evaluasi. Setelah itu misalnya kemarin ada sosialisasi

dengan harapan pemerintah tidak keluar dari kurikulum sesuai dengan rambu-rambu pendidikan yang sesuai. Kemudian dengan cara peserta didik semakin mampu mengaplikasikan seperti apa, kita langsung memberikan kepada guru PAI untuk mengembangkan sesuai dengan hasil evaluasi seperti siswa kurangnya seperti ini dan lain-lain dari kepala sekolah dan kurikulum, untuk guru PAI nya menyampaikan seperti itu dengan tantangan seperti ini.”

6. Bagaimana ibu memastikan bahwa guru PAI terus meningkatkan kompetensi mereka sebagai pendidik sesuai dengan perkembangan kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Dari pembahasan yang sudah dijelaskan, selain guru melakukan KKG (Kelompok Kerja Guru) diluar kita pun melaksanakan KKG di sekolah juga. KKG itu seperti komunitas belajar atau Kombel disitu kita membagikan masalah yang dihadapi dikelas, kemudian solusinya seperti apa saling bertukar pendapat di dalam forum tersebut itu juga sebagai sarana. Kemudian, yang lain juga KKG di PAI sendiri juga disana itu ada pembelajaran-pembelajaran praktek, kayak kemarin kita sudah melakukan manasik haji di semarang yang dilakukan disetiap tiga tahun sekali dengan aplikasi langsung. Semisal dengan pembelajaran haji kita langsung mempraktekkan seperti itu. Kemudian kita itu kebetulan di sini itu dari lembaga diminta untuk prakteknya. Jadi kayak misalnya tenggang rasa, toleransi, kita jadi kayak ada Muibah. Muibah itu kalo disini Rasa sayang cinta kepada sesama, jadi kita ada kunjungan-kunjungan lain jenjang. Kemudian, kita ada ke pantiasuhan dan di bulan Ramadhan kita ada pesantren Ramadhan disitu juga anak langsung praktek seperti Tilawah, sholat malam dan lain sebagainya.”

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ustazah Lili Irmawati S.Pd.I.

Jabatan : Guru PAI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 Febuari 2024

Waktu : 09.00 WIB

1. Bagaimana Ibu merencanakan dan mendesain pembelajaran dalam konteks kurikulum merdeka belajar dikelas?

Jawab: “Ketika seorang memilih untuk menjadi seorang guru sudah paham tantangannya seperti apa. Berkaitan dengan siswa, dengan kurikulum. Setiap mengadakan kbm saya sendiri mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan dan sesuai materi yang saya ajarkan dan saya sampaikan. Saya juga menyiapkan perangkat pembelajaran juga, dengan RPP dan yang lainnya berkaitan dengan pembelajaran atau materi yang akan saya ajarkan tersebut. Bahkan di dalamnya ada metode pembelajaran bagaimana materi yang saya sampaikan ini menimbulkan rasa ingin tahu beserta anak-anak dalam kegiatan belajar. Apa lagi pada kurikulum merdeka belajar yang dimana guru bukanlah traster nya ya maksudnya anak sebagai pelaku kegiatan guru hanyalah fasilitator. Mau tidak mau kita seorang guru lebih humble lagi setiap keadaan apapun yang membuat anak tersebut tertarik. Jadi, sebisa mungkin desain yang kita persiapkan harus semenarik mungkin sehingga hasil yang akan kita capai sesuai dengan harapan kita. Karena, keikut sertakan siswa itu otomatis mendapatkan hasil yang lebih baik. Berbeda dengan kita yang asal mengajar tanpa proses pendesainan atau persiapan lebih dahulu. Pastikan hanya meraba-raba saja kayak yasudah lah yang ada saja. Kalau, di SD islam terpadu putra harapan tersendiri kita memang segala sesuatunya dipersiapkan lebih matang lagi termasuk dalam perangkat pembelajaran metode, kegiatan pembelajaran yang akan diambil, bahkan narasumber dalam hal apapun sumber-sumber yang akan kita ambil sebagai acuan kbm itu contoh misalkan saya mau mendesain pembelajaran itu kolaborasi kita itu mempersiapkan itu semua yang merujuk pada kegiatan dan aspek yang dapat

dilibatin kesitu. Disini juga RPP punya RPP sendiri. Dari dulu kurikulum dan rpp yang sesuai dengan kurikulum yang kita pakai. Kalau, di putra harapan sendiri untuk kurikulum merdeka belajar sudah dari awal diterapkan. Karena apa, di dalam keterlibatan siswa di dalam kelas itu everytime ketika kbm berjalan. Jadi, semisal kita hanya mengajar ceramah atau hal lain sebagainya siswa bertanya yang lain-lainnya itu bukan salah satu cara kita mengajar. Jadi, kita kasih umpan terlebih dahulu. Bahkan dikita ini sering ada kegiatan yang mana sering banget membuat suatu eksperimen yang anak sebagai bom. Makanya, ketika ada kurikulum merdeka tersebut tidak kaget. Makanya, kegiatan seperti itu buat kita Insyaallah buat kita bukan hal yang sulit. Ketika kurikulum merdeka belajar masuk desain pembelajaran yang sudah dipersiapkan, ini sudah sesuai dengan apa yang kita kerjakan. Makanya, dilakukannya lebih perfek lagi, lebih mengkoodinasikan.”

3. Bagaimana strategi ibu dalam menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Strategi pembelajaran ialah serangkaian aktifitas yang terencana dalam penyampaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kita tetapkan. Artinya kita mempunyai strategi khusus yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Secara individualis ketika ada anak, ada model pasycal strateginya dan kbm anak-anak faham atau tidak faham itu pasycal. Tetapi, setelah pasycal jadi bukan uji coba hanya perencanaan. Jadi, kita ada beberapa cara misalkan rencana satu adalah pasycal setelah itu kita ada umpan balik nih dan respon nya bagaimana dari si anak ada evaluasi. Oh ternyata pasycal anak tidak mampu kita merujuk secara individualis pada anak kita dalam lingkup PAI kita tidak bisa menyama ratakan kemampuan pada anak satu dengan anak yang lainnya. Karena, skill anak tersebut berbeda-beda dari kemampuan anak, skill anak, kesukaan. Apalagi sekolah kita ini sekolah inkulis yang mana rata-rata anak kelas ada anak hebat, anak yang istimewa. Itu haru lebih kita open, kita lebih merangkul. Bagaimana mereka tuh memahami arti materi yang kita ajarkan, strategi yang kita buat, metode yang kita sampaikan. Terkadang kita memberikan



satu pertanyaan sederhana saja tidak ada income nya kurang paham dengan bagaimana penjelasan yang sudah dijelaskan. Karena, dikita ini sekongkoi berbeda dengan kita. Menempatkan diri sesuai dengan kapasitas dan juga skill mereka dan tidak bisa dipaksakan. Missal, kamu harus ngerti kalimat dalam waktu 5 menit bahwa allah itu maha esa difahami secara akal apa dalil naqli nya dan artinya apa anak-anak kelas 5 ini kan mulai kesitu bukan hanya secara akal bahwa allah percaya itu tuhan wallahuahad. Anak-anak mempunyai keterbatasan seperti anak inklusi kita sebut anak-anak hebat butuh bimbingan itu yang kita ambil. Karena dikita ada iteacher satu kelas itu ada 2 guru, saat guru mapel masuk guru yang lain memberikan bantuan atau pengarahan. Adaikan belum bisa diarahkan kita sebagai guru mapel kita bisa mengambil anak tersebut baik disaat sesi tersebut atau di lain waktu kesempatan. Di kita juga ada bimbel dari bimpres bimbel itu untuk anak-anak yang butuh up di backup lebih lagi untuk bimpres (Bina Prestasi) dikatakan sudah hebat dalam skill yang mana akan menjadi unggulan itu kita masukan bimpres jadi kegiatan tersebut adanya di sore hari, sementara untuk bimbel sore hari juga setelah kegiatan kbm reguler mereka akan kita kumpulkan kembali sesuai dengan kelasnya masing-masing. Jadi, kemampuan anak yang kurang kita kasih pendekatan secara personal yang dimana itu ada evaluasi, dan lain sebagainya sehingga ada hasil yang sesuai. Dengan si anak melakukan tanpa paksaan melaikan dengan kemampuan.”

4. Bagaimana ibu mengukur kemajuan dan pencapaian belajar siswa dalam kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi seperti kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Seperti yang dikatakan kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum yang tidak membebankan kepada anak, tetapi justru mengeksplere. Disitu lah kita sebagai guru punya ambang batas artinya punya klasifikasi anak itu diketahui sudah mencapai sesuai dengan harapan dan target sesuai dengan kurikulum kita. Sedangkan, yaitu dengan berbagai hal dan cara yang disampaikan dan dijadikan sebagai acuan. Jadikan semisal tadi tarulah missal kita tidak hanya soal materi dalam artian anak cara menjawab. Kalua, saya pribadi sebagai guru yang tidak membebankan anak menjawab sesuai dengan apa yang saya sampaikan. Saya

lebih paham bahwa anak itu punya sesuatu yang lebih atas kemampuan dirinya yang sebelumnya anak bisa mengeksplor kemampuan nalarnya untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan atau kayak semacam geng atau yang sesuatu akhirnya menunjukkan kualitas dirinya.”

5. Bagaimana Ibu melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam konteks kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “SD putra harapan kita punya laboratorium, kita pergunakan itu dengan kegiatan tidak hanya praktek computer tetapi kita mencari materi syiroh mencari cerita sahabat umar bin khatab kalau secara lisan saja mungkin bisa mengajak mereka untuk berekspresi dunia yang saya buat, tapi kadang-kadang lebih paham dengan ilustrasi kejadian-kejadian tersebut makanya kita membawa mereka kedalam dunia secara visual sesuai dengan teknologi sekarang. Di putra harapan ini modelnya parallel jadi kita bisa langsung menonton secara langsung disitu. Di dalam tersebut sirohnya sudah berisi contoh pertanyaan nya yang akhirnya mereka akan mengerti tidak hanya memahami tapi mereka menggunakan jari-jarinya untuk mengetik itu menambah kemampuan teknologi mereka. Ketika mungkin skill untuk kalau itu bikin kayak excel apa segala macam menggunakan jari tidak hanya kaget lagi ketika keluar. Kalaupun tidak di lap computer kita dikelas itu menggunakan visualisasi dengan layar dan itu mereka bisa melihat semua hal apapun yang sudah kita rancang untuk mendesain kemauan dalam mengikuti materi itu. Jadi, sebisa mungkin kita kayak power point, canva memang sudah dibiasakan meskipun PAI. Bahkan PAI punya game kalau lagi kegiatan Ramadhan itu ada Ekstra itu kita memberikan edukasi nya dari game tersebut dengan game yang berbau-bau al qur'an, Sirah nubu'ah, Sirah Sahabat dan sebagainya mereka akan menjawab dari materi yang sudah dipaparkan di awal oleh guru. Jadi, jawabanya itu di game tersebut dengan menggunakan fasilitas tersebut setiap guru baik itu yang pribadi maupun yang kelas. Jadi, setiap kelas itu ada levelnya. Kalau computer beda lagi kita ada level nya sendiri, kita juga ada perpustakaan ada jadwalnya untuk berkunjung sudah tertata buku yang sudah sesuai dengan anak-anak. Jadi, dari segi kemajuan zaman dan teknologi kita akan sangat update untuk setiap model pembelajaran kita.

6. Bagaimana ibu bekerja sama dengan rekan kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah SDIT putra harapan purwokerto?

Jawab: “Kita ini kan disetiap kelas di putra harapan ini ada 4 rouble A, B, C, D tetapi kita tidak menggunakan A, B, C, D kita menggunakan hanya untuk kedinasan. Lain pada keseharian ini kita disesuaikan. Disetiap level itu ada julukan masing-masing. Misalkan zona. Di Putra harapan 1 ada Zona mesir, di atas ada zona inggris. Yang mana mengapa kita menggunakan zona dengan negara yang ada di dunia supaya anak-anak tidak terpaku pemikirannya pada Indonesia saja. Bahwasanya mereka bisa mencari ilmu keluar negeri sana yang dimana notabene nya disana lebih komplek lagi baik agamanya lebih segalanya. Hambatan atau segala hal nya kalua kita stak nya hanya di Indonesia terlalu kaku bagaimana mereka bisa membawa islam lebih baik lagi kalua hanya tinggal di Indonesia saja. Kita juga ada zona mekah, zona Madinah, zona arab, jadi disini tuh zona zona sesuai dengan level nya masing-masing. Serta untuk kelas masing-masing kelas kayak semisal kelas 6 saja saya di kelas 6 itu ada kelas sahabat. Kelas A kelas Kholid bin walid, kelas B itu Thoriq bin shi’ad, kelas C itu tho’hab bin ubaidillah, kelas D itu husamah. Mengapa harus ke sahabat supaya menumbuhkan ghiroh semangat anak-anak untuk jadi pejuang karena mereka sudah besar. Kembali ke kelas 5 mereka juga sahabat yang notabene nya ada pedagang Abdurahman bin auf, abu ubaidah bin zaroh, umar bin abi thalib, zuber bin awam dan lain sebagainya. Dan kelas special untuk inklusi interen yang dimana butuh banget guru hebat untuk bimbingan seperti makan, minum saja dibantu kelas nya bernama abu khairah mengapa dinamakan seperti itu supaya kasih sayang nya seperti abu khairah. Sementara komunikasi dan kerjasama antara guru bahwasanya dalam satu kelas itu ada 2 guru untuk kelas yang menetap. Artinya menetap itu semua kelas 1-6 bahkan ke kelas inklusi pun setiap kelas nya itu kan naik setiap level. Jadi, kalua levelnya 4 nih gurunya 8, jadi kelas abu ubaidah misalkan yang guru-guru ada Iteacher dan ada walas (Walikelas) satu dan dua. Kerjasama kami saya pribadi sebagai guru dengan teman-teman yang lain selalu memberikan informasi. Setiap level ada grup masing-masing dengan

tujuan untuk memperkuat bagaimana memfasilitasi kebersamaan ini qirob untuk berjuang ini buat target-target yang kita bikin itu tercapai”

7. Bagaimana ibu memastikan bahwa nilai-nilai agama dan moral tetap terintegrasi dalam pembelajaran sejalan dengan visi dan misi sekolah?

Jawab: “Semua guru sudah diberikan Qira’ah dari kepala sekolah bahkan yayasan nya memberikan nilai karakter adalah segalanya dalam hal apapun. Seseorang bisa menjadi orang yang hebat kalau karakternya dia bagus kalau dia hebat. Contoh hal mungkin kita anggap ketika ada anak yang memanggil temen nya dengan nama panggilan. Secara adap kita sudah masuk visi dan misi mencetak anak-anak yang punya karakter bagus dan sholehah. Maka, kita mengingatkan dikasih lah dalil amsikalaikalisan kendalikanlah lisan mu dari ucapan mulut mu atau perkataan. Ketika kita ada permasalahan perihal contoh anak mengatakan orang tua si anak lain nya dan anak itu tersebut. Bagaimana kita mendamaikan kedua nya dua-duanya kita ajak tabayun. Tabayun ini adab yang dicontohkan ketika sedang ada permasalahan betul atau tidak kamu melakukan ini betul atau tidak kamu mendengar begini ada saksi nya atau tidak. Nah itu kan nilai-nilai karakter yang memang kita biasakan dan kita disini juga nanti ada kerjasama dengan orang tua. Dan pembiasaan seperti itu jika ada anak yang masih belum selesai dari permasalahan baik yang kemarin atau yang baru biasanya kita mengkonfirmasi kepada orang tua agar permasalahan tersebut dibicarakan melalui via chat pribadi ke saya. Nah biasanya orang tua ada yang mencurahkan macem-macam permasalahan yang dilakukan oleh si anak dan itu kita ambil ketika pengambilan progress rapot di putra harapan itu ada 4 kali dalam setahun semester 1 dua kali PTS kita dapat progress yang satu lembar itu yang lembar nya tidak banyak kalau PAS yang dimasukan ke dalam berkas besar. Dikita juga ada buku penghubung jadi ada kejadian-kejadian atau anecdote terjadi kepada siswa yang itu terkait pada adab, perilaku, ucapan, sikap baik ucapan dari diri sendiri maupun temen ataupun guru itu kita ada namanya buku penghubung itu di tulis dan semua siswa dapat dan orang tua menulis dengan catatan yang mereka punya itu yang secara umum. Bahkan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus pun yang kategori anak-anak masuk dan anak-anak abk istimewa kita ada juga

tambahan hasil belajar dari guru iteacher nya membuat satu progress dari si anak tersebut. Semisal ada anak yang bermasalah dengan mengatakan perkataan yang kurang enak maka kita mengantongi bahwa adab anak ini ada evaluasinya baik secara personal maupun pasikal. Kalaupun tidak ada perbedaan juga ada evaluasi lagi nanti kita ajak dari kesiswaan, kurikulum dan SDM yang membantu kepala sekolah dan lain sebagainya. Maka otomatis tidak ada kendala yang diluar kehendak kita karena kita selalun countinou atau kita komunikasikan baik itu anak didik kita langsung atau kelas sebelah. Adab apa nih yang belum ada missal terkait solat wajib itu ada catatan nya setiap bulan ada. Jadi, amal yaumul itu yang berisi lembar adab-adab dan etika.”

8. Bagaimana ibu menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dikelas 5 dan bagaimana mengatasinya?

Jawab: “Selain memperkuat antara teman-teman, anak, dan juga dengan orang tua saya juga butuh pengetahuan yang memang saya butuhkan untuk mengatasi sesuatu urgent yang terjadi di kegiatan belajar saya baik secara formal maupun nonformal diluar pembelajaran sebagai guru PAI sebagai penggerak dan penguatan nilai-nilai karakter terlebih pada kurikulum merdeka untuk saat ini ketika ada kegiatan anak-anak untuk lebih menguatkan diri lagi mengeksplere sebisa mungkin mempunyai wawasan itu.”

9. Bagaimana ibu meningkatkan kompetensi profesional ibu sebagai seorang guru Pai dalam era kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “Selain membaca dan banyak dan melihat permasalahan di dalam pendidikan maupun diluar pendidikan miyoritas dan sebagainya kita harus pandai sebagai salah satu bagaimana membatasi hal hal yang tidak ingin itu terjadi. Dan saya terus belajar dengan mengikuti seminar seminar, workshop, dan sebagainya. Terlebih di putra harapan ini setiap sekian sebulan sekali engadakan workshop, seminar yang dibuat untuk sendiri di sekolah. Saat orang lain pada libur kita tidak libur ada libur nya paling seminggu itu mendatangkan wawasan nya bagaimana mendatangkan orang-orang kemampuan di bidang itu baik secara kePAIan atau pun lainnya di datangkan kesini untuk memberikan menjadi narasumber dan Alhamdulillah nya kesemua kategori masuk ke dalam yang kita butuhkan. Karena



disini tidak memfasilitasi ini kebutuhan untuk ini dan lain-lain. Jadi, orang itu profesionalnya dimana kita butuh itu di datangkan semua boleh ikut. Tanpa menghilangkan anak berkebutuhan khusus otomatis memerlukan psikologi belajar, psikologi anak, dan remaja lain sebagainya. Dengan memberikan sertifikat dengan tanda bahwa kita sudah mengikuti sebagai peserta di dalam itu, jadi sesuai dengan sekolah yang sudah difasilitasi dengan mengikuti seminar kegiatan workshop dan lain sebagainya. Serta mempelajari sendiri secara pribadi yaitu dari dunia-dunia buku elektronik. Bukan dengan kedinasan saja dari sekolah tetapi mencari diri sendiri.”

10. Bagaimana ibu mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pembelajaran agama Islam di tengah konteks kurikulum merdeka belajar?

Jawab: “sekarang kan proyek banyak proyek-proyek lainnya. Saya pribadi suka dengan music hadroh, music apapun saya suka. Tapi mengapa saya milih hadroh karena religius nya. Kita ada kelompok hadroh namanya cukup sederhana namanya umbul nabi, terdiri dari vokalis dan lain sebagainya. Dan setiap syair atau lirik yang saya bawakan untuk anak-anak wajib dipelajari meskipun tidak semuanya bisa, tidak hanya di hafalkan. Dengan contoh hadroh itu kan istilah nya seni yang dimunculkan dari islam tapi sekarang banyak di koplokan juga mungkin yang maksudnya lirik-lirik lagu dangdut masuk kesitu tapi saya batasi itu. Boleh kita berekspresi ada waktunya tidak saat di sekolah. Yang di sekolah itu seperti itu, terus ada lagi yang tarian itu tarian islam kita mengeksplorasi dan kombinasikan tarian-tarian modern misalkan tetep tarian modern dengan nuansa ada kan namanya komposisi saya yang ngajarin anak-anak. Kayak kemarin tari saman kita coba untuk mencoba nilai budaya dari aceh dengan memberikan kesan makna dari tari saman itu apa saja. Lalu, ada lagi hadrohnya ini untuk music ini dulu sunan kalijaga artinya mereka diperkenalkan sesuatu yang tidak mereka ketahui di asal mula nya apa sih bahkan lainnya disitu kita kan tidak ada yang satu pemahaman dalam arti harapan nya itu kan mereka sendiri-sendiri. Di putra harapan ini punya harapan punya dasar punya visi punya SOP jadi kita harus faham dari pada anak-anak. Dengan menyambungkan antara budaya dan tradisi yang ada itu kita memberikan fasilitas kepada anak contoh yang real kayak

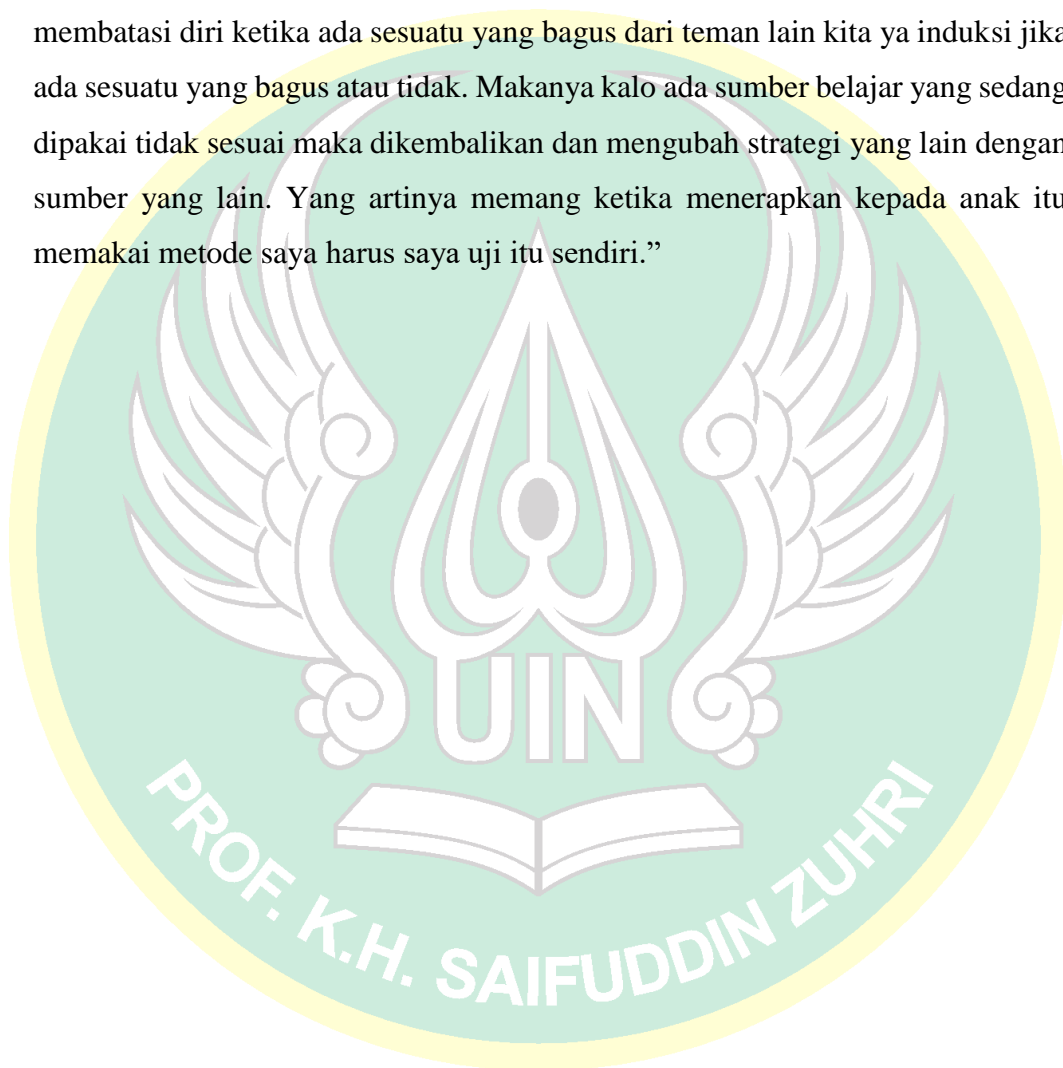


hadrohan misalkan, sholawatan disetiap hari jum'at semisal tidak ada saidulayam diluar. Kita sebelum murojaah bersama satu level itu kita ada sholawat nabi dikasih gambaran sholawat nabi itu gimana dari malaikat dan lain sebagainya 'allah saja bersolawat kepada nabi muhammad' makanya perbanyaklah sholawat. Kenapa ada saidulayam karena memberikan penguatan bagi hari kemuliaan meskipun hari lain itu baik. Hanya saja harus menjadikan penghuluannya bahwa hari ini sebagai kekuatan bahwa hari ini hari kemenangan kita. Di putra harapan ada sadulayam yang berbagi biar anak-anak membawa sembako ada yang bawa beras, sayuran, kita bikin lapak disini dibagikan kepada masyarakat. Ada juga sadulayam berbagi intern anak-anak membawa nasi kita makan berjamaah, ada juga berbagi ke masyarakat jadi anak membawa nasi kotak dan diberikan kepada masyarakat yang lewat depan putra harapan. Ada pula bakti sosial di bulan Ramadhan yang mana packingan dari sembako dibagikan oleh anak-anak kepada masyarakat. Sebisa mungkin saya menjadi guru PAI memberikan konteks kepada anak-anak tentang seni, budaya, dan sebagainya yang salah satunya seperti hadroh, dan sholawatan. Jadi, ketika hadroh itu boleh di narasemen oleh kita atau dengan hal yang modern. Kita ingin menunjukkan kita bukan cuman seni islami meskipun nanti kedepannya anak akan memilih jenis music apa yang mereka sukai minimal kita memberikan dasarnya dulu kayak seni daerah, melainkan nilai budaya dan religious apa menggunakan hijab yang baik sesuai dengan yang di syari'at kan seperti itu."

11. Bagaimana ibu menyusun dan mengevaluasi sumber belajar untuk mendukung pembelajaran siswa di sekolah?

Jawab: "Mencoba sesuatu yang sudah biasa dipakai pasti tau sumbernya, istilahnya elistabilitasnya dari bahan ajar itu sudah kita paham. Terkadang ingin mencoba ketika itu gagal atau tidak sesuai maka saya akan evaluasi yaitu akan kita telaah pencapaiannya kepada anak bisa tidak sih dengan sumber belajar yang kita pakai anak-anak memiliki kemampuan yang sesuai harapan kita target kita. Jadi, misalkan tidak sesuai berarti tidak dipakai lagi. Tetapi, selama ini bukan coba-coba tetapi namanya ekspresi bereksperimen sesuatu yang baru berinovasi kalau tidak sesuai mau tidak mau merubah dengan rancangan sumber belajar yang

lain. Yang penting sumber belajar sudah di uji terlebih dahulu sebelum di berikan kepada anak kita uji dulu. Terkadang saya juga takut karena tidak sesuai dan memang jauh dari harapan makanya meskipun sedang booming kita tidak langsung memakai itu tetapi kita telaah dulu. Dan kita biasanya shareing dulu kepada temen-temen guru yang lain kalau memakai ini gimana. Tapi, tetep melihat ke yang lain nya yang sudah memakai ini gimana karena kita tidak mau membatasi diri ketika ada sesuatu yang bagus dari teman lain kita ya induksi jika ada sesuatu yang bagus atau tidak. Makanya kalo ada sumber belajar yang sedang dipakai tidak sesuai maka dikembalikan dan mengubah strategi yang lain dengan sumber yang lain. Yang artinya memang ketika menerapkan kepada anak itu memakai metode saya harus saya uji itu sendiri.”



## HASIL WAWANCARA

Nama : Atta  
Jabatan : Siswa Kelas V  
Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
Waktu : 10.00 WIB

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara guru mengajar PAI dalam memudahkan pemahaman, dan apakah ada kegiatan pembelajaran yang paling berkesan yang telah dilakukan oleh guru PAI yang anda temui?

Jawab: “Dalam pembelajaran PAI materi yang dijelaskan oleh Ustazah Lili sangat seru dan mudah di pahami. Biasanya dalam pengajaran ustazah memberikan cerita yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang berkesan yaitu ketika setoran hafalan yang biasanya di isi juga dengan cerita al islam yang sesuai dengan materi Ustazah Lili ajarkan.”

2. Bagaimana pendapat anda tentang keterlibatan dan bantuan guru PAI dalam memahami dan bantuan guru PAI dalam memahami materi agama serta mengembangkan sikap positif dan perilaku yang baik dalam pembelajaran?

Jawab: “Mata pelajaran PAI sesuai dengan bakat dan minat yang aku punya dan cara penyampaian ustazah lili asik dalam penyampaian materi dan menjelaskan kembali jika kurang di pahami. Dan ketika aku dan teman-teman berdiskusi ustazah membantu untuk hal yang sulit kita jawab. Dengan memberikan nilai-nilai agama dan mengajarkan untuk kita selalu baik dan tidak meninggalkan solat.”

3. Apakah Anda merasa guru PAI telah mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anda sebagai siswa dan bagaimana anda menilai kemampuan mereka dalam membimbing dan memberikan umpan balik kepada anda dalam proses pembelajaran?

Jawab: “Sesuai, karena pembelajaran PAI itu aku bisa mengembangkan bakat dan kemampuan aku dari segi baca al qur’an, mainan marawis, dan untuk nilai

dan proses belajar dari materi aku paham soalnya ustazah menjelaskan jelas dan untuk belajar biasanya langsung praktek dan dicontohkan.”



## Lampiran 6 Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 01

Observasi : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di Kelas 5 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Waktu : Kamis, 2 Mei 2024

Disusun Jam : 14.05

Tempat : Ruang Kelas 5 SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

#### Catatan Deskriptif

Observasi ini ialah observasi pertama yang peneliti lakukan di kelas V SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di kelas V dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Kegiatan SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dimulai pukul 06.45, diawali anak-anak bersalaman dengan guru-guru menuju keruangan kelas masing-masing. Lalu pada saat awal pembelajaran guru masuk pada pukul 07.00 di kelas 5 dengan diawali salam dan membaca doa bersama sebelum melakukan pembelajaran. Setelah membaca doa bersama untuk memulai kegiatan, anak-anak diwajibkan untuk menunaikan sholat dhuha dan murojaah asmaul husna secara bersama di kelas. Sebelum masuk kedalam Pembelajaran PAI yang dilakukan pada pukul 09.30 guru PAI membuka dengan salam kembali yang dilanjutkan dengan membaca surah-surah yang akan disetorkan. Setelah kegiatan tersebut guru PAI mengulang materi pembelajaran sebelumnya dengan mengevaluasi dan ditanyakan kepada anak satu persatu dengan tujuan agar si anak mengingat materi yang sudah diajarkan. Setelah mengevaluasi guru PAI mengajarkan materi hari ini tentang Jinsiyah (Darah Wanita) Guru PAI menjelaskan materi tersebut lalu berinteraksi oleh anak untuk Tanya jawab terkait materi tersebut. Tidak lupa guru PAI memberikan hukum-hukum wajib dan haram

bagi wanita dengan memberikan contoh kepada anak dan memberikan dalil beserta artinya. Guru PAI memberikan tugas dengan membuat sebuah klipng yang berisi dalil dan hadits tentang haram dan sunah terkait materi yang disampaikan pada hari ini. Pukul 11.35 anak-anak menseter hafalan perjuz yang sudah dibagikan oleh Guru PAI di dalam kelas dengan menggunakan kartu catatan kartu untuk dituliskan setoran surah yang sudah dibacakan. Dengan kegiatan pembelajaran PAI anak-anak lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari anak atau guru PAI. Guru hanya memberikan umpan untuk respon si anak dengan hal tersebut guru hanya menjadi podasi awal untuk memulai pembelajaran dan selebihnya anak yang aktif dalam pembelajaran.





## Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 02

Observasi : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di kelas 5 dalam Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Waktu : Kamis, 16 Mei 2024

Disusun Jam : 14.28

Tempat : Ruang Kelas 5 SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

### Catatan Deskriptif

Observasi ini ialah observasi pertama yang peneliti lakukan di kelas V SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di kelas V dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Kegiatan SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto dimulai pukul 06.45, diawali anak-anak bersalaman dengan guru-guru menuju keruangan kelas masing-masing. Kemudian guru masuk pada pukul 07.00 di kelas V dengan diawali salam dan membaca doa bersama sebelum melakukan pembelajaran. Setelah membaca doa bersama untuk memulai kegiatan, anak-anak diwajibkan untuk menunaikan sholat dhuha dan murojaah asmaul husna secara bersama di kelas. Pembelajaran PAI dilakukan pada pukul 09.30 guru PAI membuka dengan salam kembali yang dilanjutkan dengan membaca surah-surah yang akan disetorkan. Setelah kegiatan tersebut guru PAI mengulang materi pembelajaran sebelumnya dengan mengevaluasi dan ditanyakan kepada anak satu persatu dengan tujuan agar si anak mengingat materi yang sudah diajarkan. Setelah guru PAI evaluasi materi semester II dengan melakukan praktek dan contoh yang dievaluasikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Menjelaskan materi tersebut lalu berinteraksi oleh anak untuk tanya jawab terkait materi tersebut. Guru PAI memberikan waktu untuk anak membaca buku modul kembali dan akan ditanyakan satu persatu. Pukul 11.35 anak-anak menyetor hafalan per Juz yang sudah dibagikan

oleh Guru PAI di dalam kelas dengan menggunakan kartu catatan kartu untuk dituliskan setoran surah yang sudah dibacakan.



## Lampiran 7 Kegiatan Pembelajaran PAI

*Gambar 2. Guru Menjelaskan Materi Jinsiyah*



*Gambar 1. Guru Mengevaluasi Materi Persiapan PTS*



*Gambar 3. Siswa Setoran Surah Al-Qur'an dengan Guru PAI*



*Gambar 4. Mulok Podcast tentang PAI*





*Gambar 5. Wawancara Kepala Sekolah*



*Gambar 6. Wawancara Waka Kurikulum*



*Gambar 6. Wawancara Guru PAI Kelas 5*

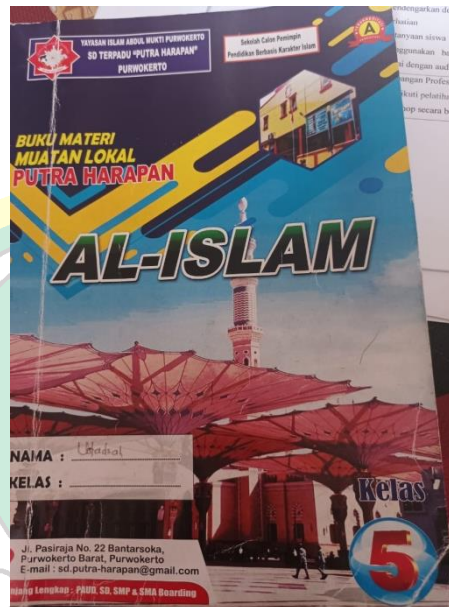


*Gambar 7. Wawancara Salah Satu Siswa Kelas 5*





Gambar 8. Buku Modul Ajar



DAFTAR ISI

Kata Pengantar  
Daftar Isi

Semester I

TEMA 1 IMANIYAH	1
A. Iman Kepada Hari Akhir / Hari Kiamat	5
B. Amaalul Husna	9
C. Rukun Islam Ke-5 (Ibadah Hajj)	12
D. Keimanan Terhadap Rububiyah Allah SWT	14
E. Syafa'at	14
TEMA 2 KHULUQIYAH	
A. Akhlaqul Karimah/Akhlak Yang Mulia (Qanaah, zuhud dan tawakkal)	17
B. Akhlak Mazmumah / Qabihah	20
TEMA 3 JASADIYAH (Hukum Makanan Dan Minuman)	22
TEMA 4 FIKRIYAH	
A. Shirah Nabi Zulkifli AS Dan Nabi Daud AS	32
B. Shirah Sohibiyah (Abu Ubaidah Bin Zarrah, Abdurrahman Bin Auf Dan Zubair Bin Awwam)	40
TEMA 5 RUHIYAH (Ittiba' Kepada Rasulullah SAW)	47
TEMA 6 IJTIMAIYAH (Berpakaian Dan Berhias Dalam Islam)	50
TEMA 7 JINSIYAH (Mandi Wajib Dan Mandi Sunnah)	55

AL ISLAM 5b SD TERPADU "PUTRA HARAPAN"

Semester II

TEMA 1 IMANIYAH (Ahli Kitab)	.....
TEMA 2 KHULUQIYAH (Akhlakul Karimah)	.....
TEMA 3 JASADIYAH (Sujud-Sujud Yang Disyariatkan)	.....
TEMA 4 TEMA 4 FIKRIYAH (Ghuluw dan Bid'ah)	.....
TEMA 5 RUHIYAH (Menuntut Ilmu)	.....
TEMA 6 IJTIMAIYAH (Syaja'ah /Berani Karena Benar)	.....
TEMA 7 JINSIYAH (Darah Wanita)	.....



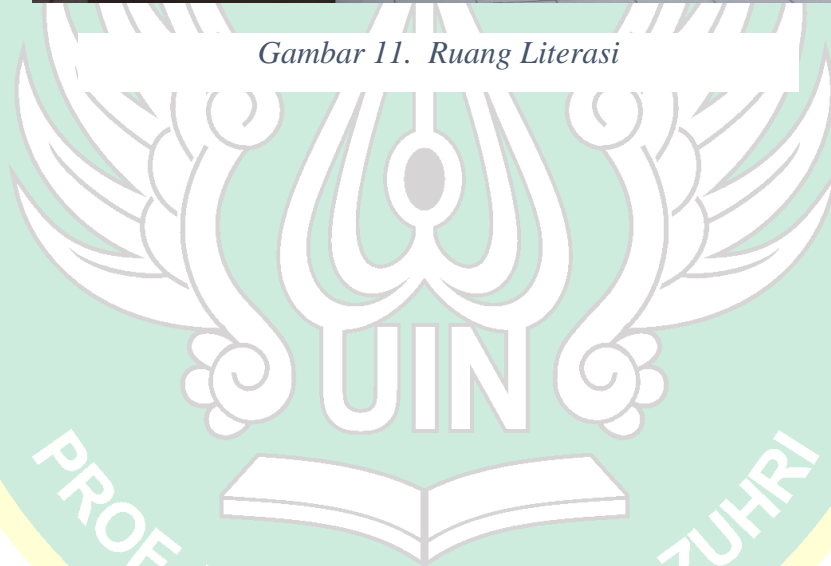
Gambar 9. journal pembelajaran



Gambar 10. Absen Siswa



*Gambar 11. Ruang Literasi*





## Lampiran 8 Sertifikat Guru PAI Kelas V



Gambar 11. Sertifikat Smart Parenting



Gambar 12. Sertifikat Tata Kelola Kelas



Gambar 12. Sertifikat Moderasi Beragama



Gambar 13. Sertifikat Kesalahan-Kesalahan orang tua dalam mendidik anak



Gambar 14. Sertifikat Pendidikan Anak



Gambar 15. Sertifikat Literasi

## Lampiran 9 KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan)

Struktur Kurikulum SD/MI adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alokasi waktu mata pelajaran SD/MI kelas I dan II  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Karakter Islam Per-Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: 1. Seni rupa 2. Seni Suara 3. Seni Teater	108 (3)**	36	144**
Bahasa Inggris	72 (2) *	-	72*
Muatan Lokal (6 Mata pelajaran)	586 (16) *	-	586*
<b>Total****:</b>	<b>1486 (23)</b>	<b>252</b>	<b>1738</b>

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari).
- \*\*\* Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater,
- \*\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

*Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan „SDT PUTRA HARAPAN PURWOKERTO | 14*

Tabel 3. Alokasi waktu mata pelajaran SD kelas IV dan V  
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Karakter Islam Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya**: 1. Seni Tari 2. Seni Suara 3. Seni Rupa 4. Seni Musik	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	72 (2) *	-	72*
Muatan Lokal (6 Mata Pelajaran)	586 (16) *	-	586*
<b>Total****:</b>	<b>1814 (29)</b>	<b>252</b>	<b>1814</b>

Keterangan:

- \* Diikuti oleh seluruh siswa.
- \*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
- \*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

*Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan „SDT PUTRA HARAPAN PURWOKERTO | 15*

## Lampiran 10 Surat Riset Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4751/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

10 Oktober 2023

Kepada  
Yth. Kepala SDIT PUTRA Harapan Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ainindita Febrianti
2. NIM : 2017402069
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : SDIT Putra Harapan
2. Tempat / Lokasi : JL. Pasir Raja No.22, Pasiraja Kidul, Bantarsoka, Kec. Purwokerto Bar., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53133
3. Tanggal Observasi : 11-10-2023 s.d 25-10-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



## Lampiran 11 Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.375/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

12 Februari 2024

Kepada  
Yth. Kepala SDIT Putra Harapan Purwokerto  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ainindita Febrianti
2. NIM : 2017402069
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : JL. Kencana Timur XI Blok C-3/5 VTB II Kotabumi, Tangerang Banten
6. Judul : Kompetensi pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SD Islam Terpadu "Putra Harapan" Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru PAI, Siswa Kelas V, dan Waka Kurikulum
2. Tempat / Lokasi : SDIT Putra Harapan Purwokerto
3. Tanggal Riset : 13-02-2024 s/d 13-04-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Misbah

Tembusan :

1. SDIT Putra Harapan Purwokerto

## Lampiran 12 Surat Selesai Riset Individu

**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**  
**SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN"**  
Jl. Pasiraja No.22 Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat  
Kab. Banyumas Telepon (0281) 633237

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 084/S.Ket/SD.PH/VI/2024**


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" menerangkan bahwa :


Nama : AININDITA FEBRIANTI  
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 26 Februari 2002  
NIM : 2017402069  
Semester : Delapan  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2023/ 2024

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan penelitian tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" Purwokerto mulai tanggal 16 Februari 2024 s.d 10 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Kepala Sekolah  
"PUTRA HARAPAN"  
  
**AGUS SETIAWAN, S.Pd**  
PURWOKERTO, 10510



CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.592/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDIT PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI



*[Signature]*  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002

## Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru  
PAI di Kelas V dalam Implementasi Kurikulum  
Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan  
Purwokerto

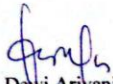
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 29 Juni 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyani, S. Th.I.M.Pd.I  
NIP. 19840809 20153 2 002

Dosen Pembimbing

  
Mawi Khusni Albar, M. Pd.I  
NIP. 19830208 201503 1 001

## Lampiran 15 Surat Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-1274/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024  
Nilai : C

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001



## Lampiran 16 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06 8/3 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Jumat, 8 Maret 2024	1. Dr. M. Misbah, M. Ag	Rizki Nurul Aisyah (M.Pd. 2017402234)
		2. Dr. Asef Umar Fakhudin	
		3. Novi Mulyani, M. Pd. I	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 08 Maret 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.8/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 26 Maret 2024	1. H. Toifur, S.Ag., M.Si. 2. Intan Nur Azizah, M.Pd. 3. Dr. M. Misbah, M.Ag.	Lutfiah Putri Rahmawati (2017402034)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.8/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ainindita Febrianti  
NIM : 2017402069  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 26 Maret 2024	1. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.Si. 3. Dr. M. Mistah, M. Ag.	Risa Pratiwi (2017402063)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

## Lampiran 17 Surat Keterangan Waqaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-2619/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AININDITA FEBRIANTI  
NIM : 2017402069  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ainindita Febrianti  
 NIM : 2017402069  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.  
 Judul : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI di Kelas 5 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 20/23/24	Revisi Definisi Konseptual		
2	Rabu, 10/24	Kajian pustaka, Daftar P.		
3	Rabu, 17/24	Footnote, Judul, Isi		
4	Kamis, 18/24	Acc Seminar proposal		
5	Kamis, 06/24	LBM, Bab 1, Bab 2, Bab 3		
6	Senin, 10/6/24	Instrumen wawancara		
7	Kamis, 13/6/24	LBM, Rumusan Masalah		
8	Jum'at, 14/6/24	Bab 2		
9	Selasa, 18/6/24	Bab 4		
10	Rabu, 19/6/24	Bab 4, Bab 5		
11	Jum'at, 21/6/24	Abstrak, Bab 5		
12	Sabtu, 22/6/24	Lampiran, Abstrak		
dst.	Senin, 24/6/24	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 24 Juni 2024 .  
 Dosen Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.  
 NIP. 19830208 201503 1 001

## Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab

### السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٢١١

منحت الى

الاسم : عينين ديتا فبريتي  
المولودة : بيوروجو، ٢٦ فبراير ٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٤ : فهم المسموع  
٤٦ : فهم العبارات والتراكيب  
٤٩ : فهم المقروء

النتيجة : ٤٩٧



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بيوروجو، ٢٩ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23101/2021*

This is to certify that :

Name : **AININDITA FEBRIANTI**  
Date of Birth : **PURWOREJO, February 26th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 54

---

**Obtained Score** : **496**



SMA SYEKH-YUSUF

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 29th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



## Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628259 | www.iainpurwokerto.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18155/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : AININDITA FEBRIANTI  
**NIM** : 2017402069

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	85
# Imla'	:	75
# Praktek	:	100
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 29 Mei 2022



ValidationCode

**Lampiran 22 Sertifikat PPL**



CS Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 23 Sertifikat Bukti Lulus KKN



 |  **LPPM**   
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0887/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AININDITA FEBRIANTI**  
NIM : **2017402069**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



*Certificate Validation*

## Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP


#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ainindita Febrianti
2. NIM : 2017402069
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Purworejo, 26 Febuari 2002
4. Alamat Rumah : JL. Kencana Timur XI VTB II Tangerang
5. Nama Ayah : Edy Mulyono
6. Nama Ibu : Durotun

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri Kutabaru 1
2. SMP/MTS : SMP Negeri 5 Pasarkemis
3. SMA/MA : SMAS Syekh-Yusuf Kota Tangerang
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 24 Juni 2024



Ainindita Febrianti

2017402069